

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
WAKAF UANG**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**MeytaKhotimatul Khusna**

**30401700125**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS**

**EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEMARANG**

**2021**

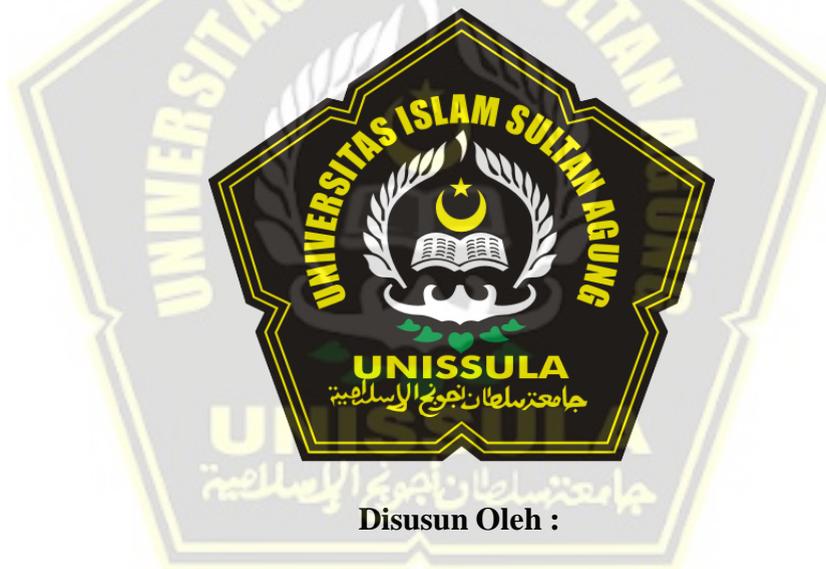
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
WAKAF UANG**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**Meyta Khotimatul Khusna**

**30401700125**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS**

**EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM  
MELAKUKAN KEGIATAN WAKAF UANG  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”**

**Disusun Oleh :**

**Meyta Khotimatul Khusna**

**NIM : 30401700125**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**UNISSULA**  
جامعته سلطان ابيونج الإسلامية

Semarang, 07 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



**Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D**

NIK. 210489018

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN  
WAKAF UANG**

(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”

**Disusun Oleh :  
Meyta Khotimatul Khusna  
NIM : 30401700125**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 07 Agustus 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**

**Drs. Widiyanto, M.Si., PhD**  
NIK. 210489018

**Penguji I**

**Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE., M.Si**  
NIK.210491028

**Penguji II**

**Dr. Mutamimah SE., MSi**  
NIK. 210491026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar sarjana ekonomi Tanggal 07 Agustus 2021

**Ketua Program Studi Manajemen**

**Dr. Ardian Adhiatma SE., MM**

NIK. 210499042

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyta Khotimatul Khusna  
NIM : 30401700125  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN WAKAF UANG (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Semarang, 11 November 2021  
Yang memberi pernyataan

Drs. Widiyanto, M.Si., Ph.D  
NIK. 210489018



Meyta Khotimatul Khusna  
30401700125

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

|               |                           |
|---------------|---------------------------|
| Nama          | : Meyta Khotimatul Khusna |
| NIM           | : 30401700125             |
| Program Studi | : Manajemen               |
| Fakultas      | : Ekonomi                 |

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul :

### **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATANWAKAF UANG (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 11 November 2021  
Yang menyatakan,



**Meyta Khotimatul Khusna 30401700125**

\*Coret yang tidak perlu

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

-MOTTO-

“Percayalah dan yakiniilah segala sesuatu yang kau kerjakan slalu ingatlah kepada Allah niscaya kepadanya lah kita akan diberi kemudahan didunia dan di akhirat”

“Apapun itu keadaanya slalu kembalilah ke keluargamu, karna kluargamulah yang tahu asal muasalmu”

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Kepada Allah SWT karena hanya kepadanya lah kami menyembah danmeminta pertolongan

Bapak Jasmani, S.Pd. SD dan Ibu Sudarning

Kakak Vidiana Iga Rochmaniah, S.Pd

Kakak Ipar Suwandi

Keponakan Syeril Roshydea mu'iatul Haqila

Teman terbaik Nur Cholifatun, Nurhandika Bagus S, Niswatun Annisa Dewi, Suci

Mahanani, Linda Lestari, Lia Serdania

Seluruh Teman-teman Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan-bantuan lainnyaselama penulisan skripsi. Terima kasih banyak dukungan

kaliansangat berarti bagi kemajuan saya semoga kita semua diberkahiAllah SWT selalu

Aamiin

## ABSTRAK

Penelitian ini menekankan mengenai kecenderungan masyarakat untuk minat wakaf uang beserta faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong masyarakat untuk minat melakukan kegiatan wakaf uang. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat model faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam wakaf uang. Sampel dalam penelitian ini dipilih sebanyak 100 orang masyarakat Blora yang berada di kecamatan Tunjungan yang beragama islam, sudah mempunyai pekerjaan dan pendapatan. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode analisis kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan analisis data menggunakan uji IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwakaf uang. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Tingkat kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat berwakaf uang.

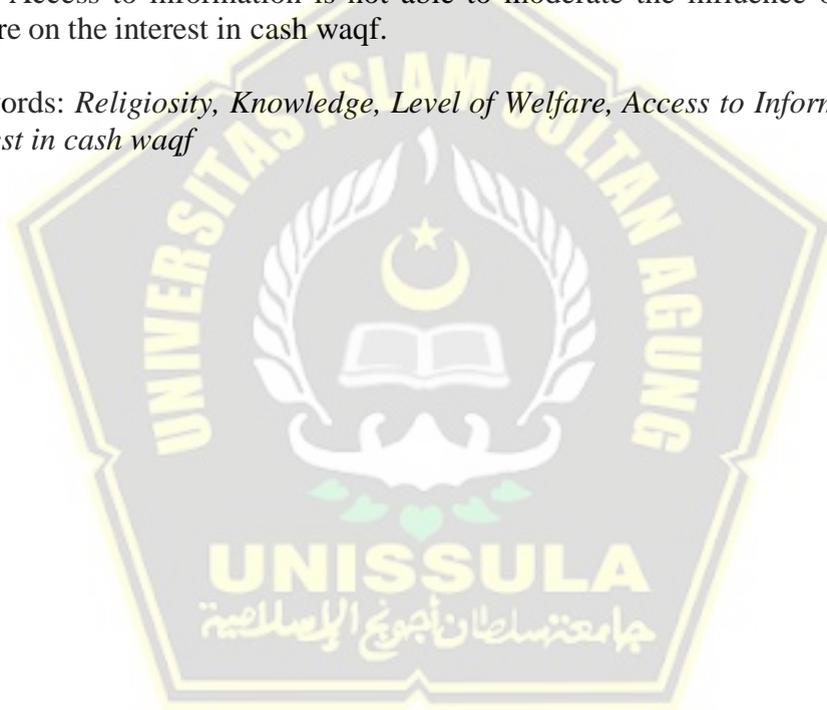
Kata Kunci : *Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Kesejahteraan, Akses Informasi, Minat Berwakaf Uang*



## ABSTRACT

This study emphasizes the public's tendency to be interested in cash waqf and what factors can encourage people to be interested in cash waqf activities. The purpose of this study is to model the factors that influence people's interest in cash waqf. The sample in this study was selected as many as 100 people from Blora who are in the Tunjungan sub-district who are Muslim, already have jobs and income. The research method used is quantitative analysis method. Data collection using questionnaires and data analysis using the IBM SPSS 25 test. The results showed that religiosity has no significant effect on the interest in cash waqf. Knowledge has a significant positive effect on interest in cash waqf. The level of welfare has a significant positive effect on the interest in cash waqf. Access to information is able to moderate the influence of religiosity on interest in cash waqf. Access to information is not able to moderate the influence of knowledge on interest in cash waqf. Access to information is not able to moderate the influence of the level of welfare on the interest in cash waqf.

Keywords: *Religiosity, Knowledge, Level of Welfare, Access to Information, Interest in cash waqf*



## INTISARI

Jenis wakaf yang sering ditemui di Indonesia ada dua yaitu wakaf tanah dan wakaf uang. Wakaf yang sangat familiar di masyarakat yaitu wakaf tanah. Tujuan utama para wakif mewakafkan sebagian harta benda miliknya untuk wakaf uang adalah sebagai salah satu alat pengentasan kemiskinan umat Islam. Para wakif tersebut telah mewakafkan sebagian harta benda miliknya, wakif tersebut salah satunya dapat berupa perorangan, organisasi dan badan hukum. Dan nadzir mengelolanya dan dikembangkan dengan baik sesuai ajaran syariat agama Islam. Perwakafan masuk di Indonesia di kelola oleh lembaga Badan Wakaf Indonesia yaitu sebagai lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan yang berada di seluruh wilayah di Indonesia. Di Indonesia, sebelum lahirnya UU No. 41 tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa tentang Wakaf Uang, pada tanggal 11 Mei 2002. Fatwa tersebut berisikan mengenai wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang termasuk surat – surat berharga. Selain itu, landasan hukum wakaf uang sama halnya dengan wakaf pada umumnya, landasan hukum wakaf uang juga berdasarkan Alquran, hadis dan Ijma' Ulama.

Perkembangan wakaf uang di Indonesia masih belum signifikan. Berdasarkan dari data Badan Wakaf Indonesia, wakaf uang yang terkumpul di tahun 2017 hanya 199 miliar rupiah. Angka menandakan bahwa keputusan masyarakat untuk membayar wakaf uang masih rendah. Karena masih terdapat

beberapa kesadaran minat masyarakat yang belum muncul untuk berwakaf uang, walaupun terlambat dibandingkan oleh Negara lain. Wakaf uang harus disosialisasikan secara luas. Selama ini masyarakat masih terikat oleh pemahaman bahwa wakaf hanya berbentuk tanah dan bangunan yang didirikan untuk keperluan pendidikan, masjid dan tanah.

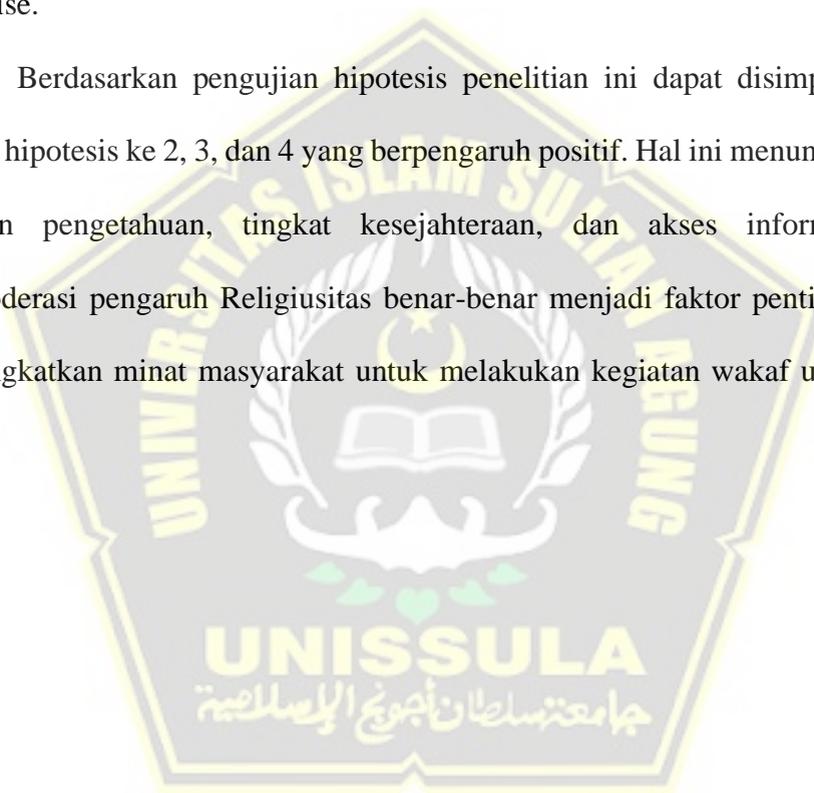
Pemahaman minat masyarakat mengenai wakaf produktif masih sangat terbatas. Kondisi seperti ini masih belum mampu untuk mendorong minat masyarakat untuk berwakaf. Hal ini masih perlu didorong Badan Wakaf Indonesia beserta seluruh nashir di Indonesia. Kedepannya untuk menjadi wakif sangat mudah, khususnya wakaf uang yang sudah ada aplikasi misalnya LKS penerima wakaf uang dalam hal ini di proses di perbankan syariah. Itu sudah punya aplikasi untuk masyarakat dengan mudah berwakaf uang.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana minat masyarakat Blora untuk melakukan kegiatan wakaf uang?”

Kajian Pustaka kemudian menghasilkan 6 hipotesis antara lain Religiusitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwakaf uang. Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Tingkat kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang. Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat berwakaf uang.

Responden penelitian ini adalah masyarakat Blora yang belum melakukan wakaf uang, dengan usia diatas 20 tahun. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi moderasi dengan metode *stepwise*.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis ke 2, 3, dan 4 yang berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan, tingkat kesejahteraan, dan akses informasi mampu memoderasi pengaruh Religiusitas benar-benar menjadi faktor penting yang akan meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan wakaf uang.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridlo-Nya, serta memberikan kemudahan bagi saya dapat menyelesaikan proposal sehingga tersusunlah proposal yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Kegiatan Wakaf Uang(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”** tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama penyusunan proposal ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, motivasi, saran serta doa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT pencipta alam semesta.
2. Bapak Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai.
3. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E, M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Seluruh Dosen S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan segenap ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

6. Segenap Staf Karyawan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sutan Agung atas bantuannya selama prosen perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua, Kakak, Kakak Ipar, keponakan, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Semua teman-teman dan sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukungku dengan memberi semangat, doa, dan bantuan yang luar biasa pada penyusunan pra skripsi ini.
9. Semua pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya terutama dalam proses penyusunan proposal ini.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 07 Agustus 2021

Yang menyatakan



**Mevta Khotimatul Khusna**

NIM : 30401700125

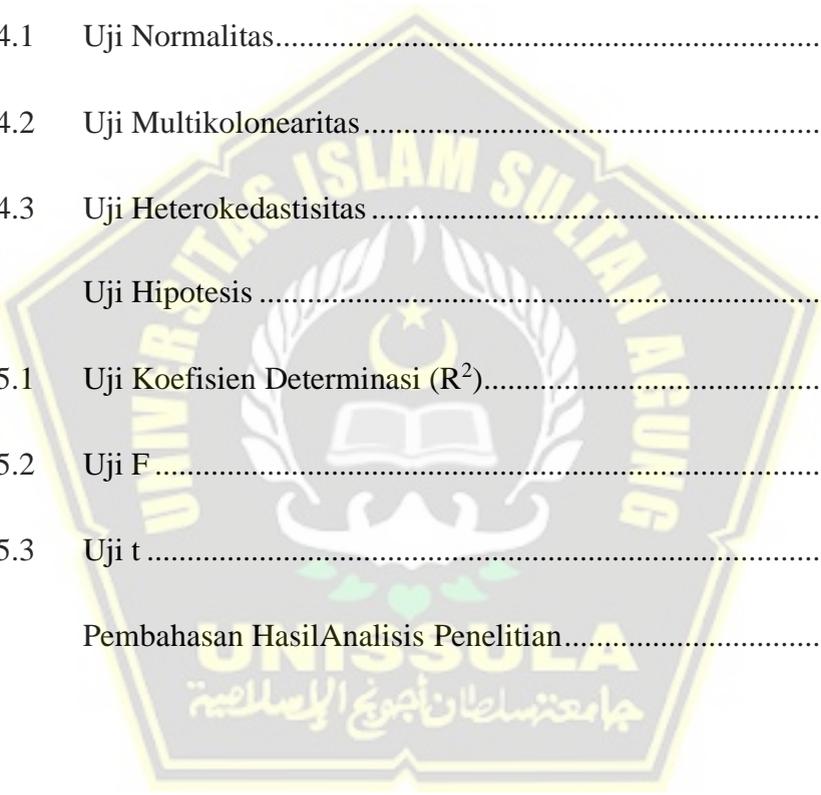
## DAFTAR ISI

|                                      |          |
|--------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                  | i        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....             | ii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....    | iii      |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....    | iv       |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....          | v        |
| ABSTRAK .....                        | vi       |
| ABSTRACT .....                       | vii      |
| INTISARI .....                       | viii     |
| KATA PENGANTAR .....                 | xi       |
| DAFTAR ISI .....                     | xiii     |
| DAFTAR TABEL .....                   | xviii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xx       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xxi      |
| BAB I .....                          | 1        |
| PENDAHULUAN .....                    | 1        |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian ..... | 1        |
| 1.2. Rumusan Masalah .....           | 7        |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....         | 7        |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....        | 7        |
| <b>BAB II .....</b>                  | <b>9</b> |
| KAJIAN PUSTAKA .....                 | 9        |
| 2.1 LANDASAN TEORI .....             | 9        |

|                         |   |    |
|-------------------------|---|----|
| 2.1.1                   | Wakaf dan wakaf uang/tunai.....   | 9  |
| 2.1.2                   | Manfaat wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat .....                                       | 13 |
| 2.1.3                   | Wakif .....   | 14 |
| 2.1.4                   | Minat wakaf uang.....   | 15 |
| 2.1.5                   | Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk<br>berwakaf uang dan hipotesis ..... | 16 |
| 2.1.6                   | Kerangka pemikiran.....   | 26 |
| BAB III.....            |   | 27 |
| METODE PENELITIAN ..... |   | 27 |
| 3.1                     | Jenis Penelitian.....   | 27 |
| 3.2                     | Jenis dan Sumber Data.....  | 27 |
| 3.2.1                   | Data Primer .....   | 27 |
| 3.2.2                   | Data Sekunder .....   | 27 |
| 3.3                     | Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 28 |
| 3.3.1                   | Populasi.....   | 28 |
| 3.3.2                   | Sampel .....  | 28 |
| 3.4                     | Teknik Sampling.....  | 30 |
| 3.5                     | Definisi Operasional .....  | 31 |
| 3.6                     | Pengukuran Variabel.....  | 33 |
| 3.7                     | Metode Pengumpulan Data.....  | 34 |
| 3.8                     | Metode Analisis Data.....   | 35 |
| 3.8.1                   | Uji Validitas .....   | 35 |

|                              |  |    |
|------------------------------|--|----|
| 3.8.2                        | Uji Reabilitas .....                                   | 35 |
| 3.9                          | Uji Asumsi Klasik.....                                 | 36 |
| 3.9.1                        | Uji Normalitas.....                                    | 36 |
| 3.9.2                        | Uji Multikolonieritas.....                             | 36 |
| 3.9.3                        | Uji Heteroskedastisitas.....                           | 38 |
| 3.10                         | Uji Hipotesis .....                                    | 39 |
| 3.10.1                       | Uji Simultan (F).....                                  | 39 |
| 3.10.2                       | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....               | 40 |
| 3.11                         | Uji Parsial (Uji T).....                               | 42 |
| BAB IV                       | .....  | 44 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | .....  | 44 |
| 4.1                          | Analisi Responden Penelitian .....                     | 44 |
| 4.1.1                        | Deskripsi Responden .....                              | 44 |
| 4.1.2                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....     | 44 |
| 4.1.3                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....         | 45 |
| 4.1.4                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan..... | 46 |
| 4.1.5                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan .....       | 47 |
| 4.1.6                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Umur .....             | 48 |
| 4.1.7                        | Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan.....        | 49 |
| 4.2                          | Analisis Deskriptif Variabel .....                     | 50 |
| 4.2.1                        | Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas .....        | 53 |
| 4.2.2                        | Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan.....          | 54 |

|       |  |    |
|-------|--|----|
| 4.2.3 | Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Kesejahteraan ..... | 55 |
| 4.2.4 | Analisis Deskriptif Variabel Akses Informasi .....       | 56 |
| 4.2.5 | Analisis Deskriptif Variabel Minat Wakaf Uang.....       | 57 |
| 4.3   | Uji Kualitas Data.....                                   | 58 |
| 4.3.1 | Uji Validitas .....                                      | 58 |
| 4.3.2 | Uji Reabilitas .....                                     | 60 |
| 4.4   | Asumsi Klasik.....                                       | 60 |
| 4.4.1 | Uji Normalitas.....                                      | 61 |
| 4.4.2 | Uji Multikolinearitas .....                              | 62 |
| 4.4.3 | Uji Heterokedastisitas .....                             | 63 |
| 4.5   | Uji Hipotesis .....                                      | 64 |
| 4.5.1 | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                 | 64 |
| 4.5.2 | Uji F .....  | 65 |
| 4.5.3 | Uji t .....  | 66 |
| 4.6   | Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....                | 69 |



|                     |   |    |
|---------------------|---|----|
| 4.6.1               | Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang ....                                | 69 |
| 4.6.2               | Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang...                                   | 70 |
| 4.6.3               | Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang .....                      | 71 |
| 4.6.4               | Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang.....          | 72 |
| 4.6.5               | Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwakaf Uang.....           | 72 |
| 4.6.6               | Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang..... | 73 |
| BAB V               | .....   | 75 |
| PENUTUP             | .....   | 75 |
| 5.1                 | Kesimpulan.....   | 75 |
| 5.2                 | Saran.....  | 76 |
| 5.3                 | Keterbatasan Penelitian.....  | 78 |
| 5.4                 | Agenda Penelitian Mendatang .....   | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA      | .....   | 80 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | .....   | 83 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Variabel, Definisi, Indikator dan Skala pengukuran.....       | 32 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert.....                                  | 34 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....                                  | 45 |
| Tabel 4.2 Status Pekerjaan Responden .....                              | 46 |
| Tabel 4.3 Status Perkawinan Responden .....                             | 46 |
| Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden .....                            | 47 |
| Tabel 4.5 Umur Responden .....  | 48 |
| Tabel 4.6 Pendapatan Responden .....                                    | 49 |
| Tabel 4.7 Deskriptif Variabel Religiusitas.....                         | 53 |
| Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Pengetahuan .....                         | 54 |
| Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Tingkat Kesejahteraan.....                | 55 |
| Tabel 4.10 Deskriptif Variabel Akses Informasi .....                    | 56 |
| Tabel 4.11 Deskriptif Variabel Minat.....                               | 57 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas.....                               | 58 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reliabilitas.....                            | 60 |
| Tabel 4.14 Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 61 |
| Tabel 4.15 Pengujian Multikolinearitas 1.....                           | 62 |
| Tabel 4.17 Tabel Koefisien Determinasi .....                            | 64 |
| Tabel 4.18 Tabel Uji F.....   | 65 |

Tabel 4.19 Uji Tabel T Coefficients<sup>a</sup>.....66

Tabel 4.20 Uji Tabel T Excluded Variables<sup>a</sup>.....66



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....              | 26 |
| Gambar 4.16 Pengujian Heteroskedastisitas ..... | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 83  |
| Lampiran 2 Tabulasi Data.....        | 93  |
| Lampiran 3 Uji Kualitas Data.....    | 108 |
| Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....   | 118 |
| Lampiran 5 Uji Hipotesis.....        | 120 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di negara Indonesia banyak terdapat masyarakat yang sudah mengenal wakaf sejak dulu. Banyak orang yang mewakafkan sebagian hartanya untuk kepentingan masyarakat umat islam bersama. Para wakif tersebut telah mewakafkan sebagian harta benda miliknya, wakif tersebut salah satunya dapat berupa perorangan, organisasi dan badan hukum. Dan nadzir mengelolanya dan dikembangkan dengan baik sesuai ajaran syariat agama islam. Sehingga bisa menjadikan wakaf produktif, bermanfaat membantu sosial ekonomi, berpotensi untuk pemberdayaan sebuah program kerja bagi masyarakat yang membutuhkannya. Lembaga wakaf merupakan bentuk dari amal dana abadi dalam sistem Islam. Jenis wakaf yang sering ditemui di Indonesia ada dua yaitu wakaf tanah dan wakaf uang. Wakaf yang sangat familiar di masyarakat yaitu wakaf tanah. Tujuan utama para wakif mewakafkan sebagian harta benda miliknya untuk mendonasikan tanah milik pribadinya yaitu untuk pendidikan, puskesmas, dan keagamaan. Untuk wakaf uang adalah sebagai salah satu alat pengentasan kemiskinan umat Islam.

Pengelolaan wakaf uang sudah ada di berbagai negara berpenduduk mayoritas Muslim seperti Mesir, Yordania, Saudi Arabia, Turki, wakaf selain berupa sarana dan prasarana beribadah dan pendidikan, wakaf juga berupa tanah pertanian, perkebunan, flat, uang, saham, real estate, dan sebagiannya yang dikelola secara produktif. Wakaf uang sudah ada diberbagai dunia seperti yang diperkenalkan

oleh seorang pemerhati ekonomi masyarakat, Prof. Dr. M.A. Mannan, seorang berdarah Bangladesh. Lewat inovasi wakaf tunai sebagai salah satu instrument keuangan Islam, ia mengembangkan operasionalisasi pasar modal melalui organisasi Social Investment Bank Ltd (SIBL) yang dibentuknya. Yaitu seperti Waqf properties, development bond, cash waqf deposit certificate, dan puluhan lembaga bisnis lainnya. Di Malaysia, wakaf uang dalam perwalian dikelola oleh seorang inspektur yang ditunjuk oleh DEWAN ISLAM NEGARA bagian masing- masing. Wakaf diperoleh dari individu, kelompok dan organisasi tertentu dikumpulkan dalam wakaf uang dan diubah menjadi wakaf permanen, manfaat wakaf secara umum digunakan untuk kesejahteraan umum. Wakaf uang tersebut dikelola oleh Majelis Agama Islam Kelantan (MIK, 2016).

Perwakafan masuk di Indonesia di kelola oleh lembaga Badan Wakaf Indonesia yaitu sebagai lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan yang berada di seluruh wilayah di Indonesia. Di Indonesia, sebelum lahirnya UU No. 41 tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa tentang Wakaf Uang, pada tanggal 11 Mei 2002. Fatwa tersebut berisikan mengenai wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang termasuk surat – surat berharga. Selain itu, landasan hukum wakaf uang sama halnya dengan wakaf pada umumnya, landasan hukum wakaf uang juga berdasarkan Alquran, hadis dan Ijma' Ulama.

Perkembangan wakaf uang di Indonesia masih belum signifikan. Berdasarkan dari data Badan Wakaf Indonesia, wakaf uang yang terkumpul di tahun 2017 hanya 199 miliar rupiah (BWI, 2017). Angka menandakan bahwa keputusan masyarakat untuk membayar wakaf uang masih rendah. Karena masih terdapat beberapa kesadaran minat masyarakat yang belum muncul untuk berwakaf uang, walaupun terlambat dibandingkan oleh Negara lain. Wakaf uang harus disosialisasikan secara luas. Selama ini masyarakat masih terikat oleh pemahaman bahwa wakaf hanya berbentuk tanah dan bangunan yang didirikan untuk keperluan pendidikan, masjid dan tanah. Potensi wakaf uang untuk memajukan masyarakat muslim meliputi pembangunan sosial dan ekonomi, baik dari segi ekonomi murni maupun digunakan untuk kesejahteraan spiritual dan sosial, seperti pembangunan masjid, rumah dan pembangunan tanah (Suhaimi, 2012), oleh karena itu, MUI telah mempertimbangkan di dalam keputusannya bahwa wakaf uang mempunyai peran untuk meningkatkan masalah kesejahteraan komunitas muslim. Wakaf uang mempunyai sifat fleksibel, mudah diamalkan dan untuk dana yang disalurkan lebih besar dari wakaf umum (Departemen Agama, 2007)

Minat masyarakat untuk berwakaf uang nampaknya belum terlihat adanya respon di Indonesia. Dengan adanya berbagai informasi dan wawasan diharapkan akan timbul respon dari masyarakat untuk melakukan aktivitas berwakaf. Hal ini dibuktikan dengan adanya faktor kendala wakaf tunai (M.Wahib Aziz, 2017). Terdapat pula di negara Malaysia adanya kurangnya kesadaran atau promosi oleh PWS (Perbadanan Wakaf Selangor) yang telah gagal pembentukan edukasi

wakaf di kalangan muslim (Yang, 203). Penelitian dari (Ibrahim et al , 2013) bahwa minimnya promosi kontribusi amlaan wakaf dapat memiliki peluang besar terhadap minat untuk mengembangkan ptensi sosial ekonomi wakaf uang sebagai pilihan keuangan sosial Islam.

Terdapat beberapa faktor yang memepengaruhi minat masyarakat untuk melaksanakan wakaf uang yaitu menurunnya tingkat religiulitas masyarakat, Penelitian terdahulu menurut (Syifa dan Salahudin, 2019) variabel religiusitas tidak signifikan menentukan peluang seseorang dalam menerima konsep wakaf uang. Hal ini dikarenakan mayoritas responden di ambil yang dalam penelitian ini adalah responden dengan religiusitas yang tinggi, namun beberapa dintaranya menolak untuk melakukan wakaf uang. .Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap wakaf uang (N Khariyah, 2019), minimnya pengetahuan masyarakat terhadap wakaf uang dengan cara melalui ceramah, cara ini kurang signifikan/ efekifdalam menularkan kepada orang. Seharusnya bisa dilkakukan dengan cara misal, menjelaskan dengan alat peraga sehingga bisa membantu menyampaikan pesan dengan tepat dan jelas (Mass, 2004).Akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang (M. Ash-Shiddiqy, 2018), tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang (Yuke Rahmawati, 2013). Tingkat kesejahteraan memiliki pengaruh negatif namun tiak signifikan terhadap menentukan peluang masyarakat untuk menerima wakaf uang. Dalam hal ini, pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar dalam pemberdayaan wakaf sebagai bagian dalam peningkatan ksejahteraan umat, perlu memotret perkembangan pengelolaan wakaf dan model-modelnya serta dampaknya bagi penguatan kesejahteraan umat (Bashlul Hazami, 2016).

Data perkembangan wakaf di Indonesia saat ini sudah mulai tumbuhberkembang wakaf-wakaf yaitu menyangkut aset yang bergerak misalnya wakaf saham, wakaf-wakaf deposito, wakaf-wakaf surat berharga itu sudah mulai tumbuh dengan bagus. Pemahaman minat masyarakat mengenai wakaf produktif

masih sangat terbatas. Kondisi seperti ini masih belum mampu untuk mendorong minat masyarakat untuk berwakaf. Dan terlibat partisipasi aktif dalam memajukan dunia perwakafan di Indonesia. Hal ini masih perlu didorong Badan Wakaf Indonesia beserta seluruh nazhir di Indonesia. Kedepannya untuk menjadi wakif sangat mudah, khususnya wakaf uang yang sudah ada aplikasi misalnya LKS penerima wakaf uang dalam hal ini di proses di perbankan syariah. Itu sudah punya aplikasi untuk masyarakat dengan mudah berwakaf uang. Setelah wakaf uang berkumpul dana yang cukup, maka harapannya tanah yang tadinya belum tergarap belum dikelola menjadi aset produktif melalui wakaf uang atau melalui wakaf deposito, akan menjadi aset wakaf yang produktif sehingga manfaatnya bisa didistribusikan kepada mauquf alaih (Drs. Susono Yusuf, Komisioner bidang Humas, Sosialisasi, dan Literasi (Husoli) Badan Wakaf Indonesia (BWI), 2020)

Pemerintah cukup merespon dengan baik dalam penanganan wakaf. Kita bisa temukan adanya UU wakaf nomor 41 tahun 2004. Dalam pasal 28 dan 29 menyebutkan dengan jelas tentang wakaf uang . disusul dengan PP no 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan UU wakaf. Disamping itu, Departemen Agama juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 tahun 2009 tentang administrasi Pendaftaran Wakaf Uang. Bahkan Presiden RI sudah merencanakan Gerakan Nasional Wakaf Uang pada tanggal 8 Januari 2010 di Istana Negara. Dalam sambutannya SBY menyatakan bahwa gerakan Nasional Wakaf Uang yang merupakan terobosan baru sekaligus tafsir yang sangat luas mengenai wakaf. Beliau menyatakan bahwa dengan digulirkannya wakaf dalam bentuk uang, akan

semakin banyak umat Islam yang dapat meuaikan wakafnya (Majalah GONTOR, 2011).

Untuk memperkuat argumentasi seputar kebolehan wakaf uang, maka penulis memaparkan fatwa MUI tentang wakaf uang. Pada tanggal 11 Mei 2002, Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan fatwa tentang wakaf uang yang kesimpulannya antara lain : 1. Wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai (surat - surat berharga). 2. Hukum wakaf uang adalah sunnah, apabila seorang muslim berinfak dengan transaksi wakaf uang, maka ia mendapatkan pahala dari Allah yang harus mengalir.

Beragam fenomena dan permasalahan sosial mengenai terhambatnya perkembangan wakaf di Indonesia khususnya permasalahan mengenai menurunnya tingkat religiusitas pada masyarakat, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap wakaf uang, akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang, dan tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat untuk wakaf uang. Fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai kecenderungan masyarakat untuk minat wakaf uang beserta faktor- faktor apa saja yang dapat mendorong masyarakat untuk minat melakukan kegiatan wakaf uang.

Berdasarkan latar belakang diatas serta setelah melihat penelitianterdahulu dari beberapa variabel. Maka penulis sangatlah tertarik untuk mengangkat masalah penelitian ini sebagai bahan pembuatan penulisan proposal

dengan judul **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN WAKAF UANG(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Blora)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berwakaf uang ?
- 2) Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang wakaf uang terhadap minat masyarakat berwakaf uang ?
- 3) Bagaimana pengaruh tingkat kesejahteraan wakaf terhadap minat masyarakat berwakaf uang?
- 4) Bagaimana peran akses informasi dalam memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berwakaf uang?
- 5) Bagaimana peran akses informasi dalam memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwakaf uang?
- 6) Bagaimana peran akses informasi dalam memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat berwakaf uang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah membuat model faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam wakaf uang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teori

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas mengenai edukasi kepada masyarakat khususnya mengenai minat wakaf uang.

2) Manfaat Praktisi

Bagi praktisi wakaf uang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui faktor keputusan calon wakif.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 LANDASAN TEORI**

##### **2.1.1 Wakaf dan wakaf uang/tunai**

###### ***2.1.1.1 Pengertian wakaf***

Wakaf merupakan sebuah konsep instrumen keuangan yang unik yang dimiliki oleh umat Muslim. Kata “wakaf” memiliki arti “mencegah atau menahan”. Konsep wakaf adalah mendayagunakan harta wakaf dan menyedekahkan hasilnya. Keabadian dan kekekalan harta pokok (ra’s al mal) harus terjaga (Mubarok 2008). Wakaf telah dikenal sejak zaman Arab jahiliyah hingga berbagai belahan dunia lainnya seperti Mesir kuno, Romawi, hingga Amerika (Al-Kabisi 2003). Adapun dalam fungsi sosialnya, wakaf merupakan aset yang sangat bernilai dalam pembangunan. Peranannya dalam pemerataan kesejahteraan di kalangan umat dan penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu sasaran wakaf. Dengan demikian, jika wakaf dikelola dengan baik maka akan sangat menunjang pembangunan. Baik dari bidang ekonomi, agama, sosial, budaya, politik, maupun pertahanan keamanan. Di berbagai negarayang perwakafannya sudah berkembang dengan baik, wakaf merupakan salah satu pilar ekonomi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Uswatun Hasanah, Antaranew.com, 2009). Kata wakaf berasal dari Bahasa Arab wakafa

yang berarti menahan atau berhenti atau diam di tempat (Kemenag,2006). Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), wakaf bermakna benda bergerak atau tida bergerak yang disediakan untuk kepentingan umat (Islam) sebagai pemmemberian yang ikhlas.

#### ***2.1.1.2 Pengertian wakaf uang/tunai***

Wakaf tunai sebagaimana yang sudah dijelaskan di dalam UU No. 41 tahun 2004 dijelaskan bahwa wakaf tunai dengan objek uang wakaf. Wakaf tunai berdasarkan fatwa MUI Indonesia pada tanggal 11 Mei 2002 adalah wakaf oleh seseorang, sekelompok orang atau lembaga badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk surat berharga. Wakaf uang adalah hukumnya jawaz (diizinkan) dan hanya didistribusikan untuk hal- hal yang diizinkan oleh hukum Islam. Nilai pokok uang harus dijamin untuk berkelanjutannya, tidak boleh dijual, diberikan atau diwariskan. Dengan demikian, wakaf uang dapat dilakukan oleh siapa saja meskipun dana terbatas, sehingga memberi jalan kepada umat Islam meskipun bukan dari orang kaya (Haryanto, 2013). Wakaf uang adalah wakaf berupa uang dalam bentuk rupiah yang dikelola secara produktif, hasilnya dmanfaatkan oleh mawquf alaih (penerima manfaat wakaf). Pada dasarnya, penghimpunan wakaf ini dilakukan dengan menyebutkan atau menyampaikan program pemberdayaan atau peningkatkan kesejahteraan. Naun wakaf ini juga dapat disebutkan jenis atau bentuk investasinya misalnya untuk usaha retail, hanya saja tetap terbuka untuk

jenis investasi lainnya. Uang yang telah dihimpun merupakan harta benda waaf yang nilai pokoknya harus dijaga dan wajib diinvestasikan pada sektor ril atau sektor keuangan yang sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan. Investasi waaf uang ini yang dimaksudkan untuk menjaga nilai pokoknya dan menghasilkan manfaat atau keuntungan untuk disalurkan kepada penerima manfaat wakaf atau program-program peningkatan kesejahteraan.

Wakaf uang merupakan inovasi baru dalam sistem keuangan Islam sektor voluntary disamping zakat, infaq, shadaqah. Instrumen ini tidak hanya memecah kebekuan makna institusi wakaf diberbagai negara muslim, tetapi juga merupakan peluang yang luar biasa bagi pengembangan ekonomi sosial umat secara keseluruhan. Wakaf uang juga memberikan kesempatan bagi masyarakat berbagai kalangan untuk berpartisipasi menunaikan wakaf uang sekalipun tidak dalam jumlah besar (Devi, 2015). Bahwa upaya wakaf uang di Indonesia relatif masih baru jika dibandingkan negara lain. Untuk itu diperlukan sinergi antara lembaga nazhir wakaf dengan lembaga mil zakat agar aktivitas wakaf uang lebih cepat berkembang, khususnya pada masa-masa awal pertumbuhannya. Diperlukan peran yang lebih besar dari lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang agar sinergi antara nazhir wakaf dengan LKS PWU profesional lebih maksimal.

### **2.1.1.3 Dasar Hukum Wakaf**

- 1) Al-Quran Surat Ali Imran ayat 92:

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya”.

- 2) Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 261:

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan(ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui”.

- 3) Hadis riwayat Muslim, al-Tarmidzi

Al-Nasa’i dan Abu Daud dari Abu Hurairah r.a. mengatakan, “Apabila mati anak Adam, terputuslah segala amalnya kecuali tiga macam amalan, yaitu sedekah yang mengalir terus menerus (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang selalu mendo’akan baik untuk kedua orang tuanya.”

### **2.1.2 Manfaat wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat**

Harta wakaf dapat digunakan lebih produktif sebab didalamnya terkandung pemahaman dan pola manajemen pemberdayaan potensi wakaf yang lebih modern. Dengan diaturnya wakaf dalam bentuk undang-undang, maka sektor wakaf dapat menjadi solusi alternatif peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Di dalam undang-undang ini, pengelolaan dana pengembangan harta wakaf bisa dilakukan secara produktif. Bahwa sebelum masa reformasi, pemanfaatan harta wakaf uang masih dipergunakan untuk tempat ibadah, tempat pendidikan, tempat organisasi keagamaan, dan pondok pesantren. Sedangkan di masa sekarang setelah reformasi, terjadi perluasan pengelolaan dan pengembangan harta wakaf ke arah peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Selain sebagai sarana dan prasarana ibadah dan pendidikan wakaf juga dikembangkan dalam bentuk tanah pertanian, perkebunan, uang saham, real estate dan lain-lain, sehingga hasilnya benar-benar mampu mewujudkan kesejahteraan umat (Bashlul Hazami, 2016).

Dikutip dari (Muhammad Syafi'i Antonio, 2010) pertama, wakaf uang jumlahnya bisa bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi orang kaya atau tuan tanah terlebih dahulu. Dengan demikian, program wakaf tunai akan memudahkan si pemberi wakaf atau wakif untuk melakukan ibadah wakaf. Kedua, melalui wakaf uang, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan

gedung atau diolah untuk lahan pertanian. Ketiga, dana wakaf tunai juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan islam yang cash- flownya kembang kempis dan menggaji sivitas akademika ala kadarnya. Keempat, umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembagkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu tergantung pada anggaran pendidikan dari negara. Kelima, dana wakaf tunai bisa memberdayakan usaha kecil yang masih dominan di negeri ini. Dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada para pengasuh tersebut dan bagi hasilnya digunakan untuk kepentingan sosial, dan sebagainya. Keenam, dana wakaf tunai dapat membantu perkembangan bank-bank syariah dan lembaga lembaga keuangan syariah.

### **2.1.3 Wakif**

Wakif adalah pihak yang mewakafkan harta benda miliknya (UU No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU Wakaf). Masa bakti nzhir adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan kembali nazhir sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dilakukan oleh BWI, apabila yang bersangkutan telah meaksanakan tugasnya. Dengan baik dalam periode sebelumnya sesuai ketentuan prinsip syariah dan Peraturan Perundang undangan. Adapun syarat yang perlu dipenuhi untuk menjadi wakif berdasarkan UU No.

41 Tahun 2004, pasal 7 dan 8, adalah sebagai berikut :

- 1) Perseorangan. Wakif perseorangan hanya dapat melakukan wakaf apabila memenuhi persyaratan, yakni dewasa, berakal sehat, tidak

terhalang melakukan perbuatan hukum, dan pemilik sah harta benda wakaf.

- 2) Organisasi. Wakif organisasi hanya dapat melakukan wakaf apabila memenuhi ketentuan organisasi untuk mewakafkan harta benda wakaf milik organisasi sesuai dengan anggaran dasar organisasi yang bersangkutan
- 3) Badan Hukum. Wakif badan hukum hanya dapat melakukan wakaf apabila memenuhi ketentuan badan hukum untuk mewakafkan harta bendawakaf milik badan hukum sesuai dengan anggaran dasar badan hukum yang bersangkutan.

#### **2.1.4 Minat wakaf uang**

Menurut kamus bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau dapat pula disebut dengan keinginan. Minat dalam beberapa literatur juga dapat disebut intensi. Intensi ini disamakan dengan keinginan atau kehendak. Penelitian ini menggunakan Theory of Reasoned Action, yang berfokus pada variable intensi atau minat (Fishbein & Ajzen, 2010). Studi serupa lainnya, Pitchay (2015) mengkonseptualisasikan wakaf uang berdasarkan teori tindakan beralasan (TRA), dan penelitiannya mengemukakan bahwa dua dimensi berupa norma subjektif dan sikap berkorelasi secara signifikan dengan adanya niat yang dirasakan. Osman (2014) memberikan wawasan berdasarkan teori perilaku

terencana (TPB) bahwa hasil signifikan ditunjukkan oleh seorang muslim yang memunyai niat untuk berwakaf uang.

## **2.1.5 Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf uang dan hipotesis**

### **2.1.5.1 Religiusitas**

Untuk faktor religiusitas, dalam studi keagamaan sering dibedakan antara Religi(agama) dan Religiusitas. Kata religion/religi berasal dari bahasa Inggris, yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan agama dan dalam bahasa Arab sering disebut dengan kata Addin. Nasir dalam Ghzali menyatakan bahwa agama merupakan sistem yang sudah melembaga dan secara mendasar menjadi norma yang mengikat dalam keseharian dan menjadi pedoman dari sebagai konsep ideal. Sedangkan Religiusitas lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakininya (Ari Kristin P, 2012).

Dari teori ilmu, iman, amal dijelaskan bahwa pengertian ilmu secara umum adalah sekumpulan pengetahuan yang diatur secara rapi dan sistematis. Kumpulan ini didasarkan dan didapat dari hasil pengalaman, pengamatan serta penelitian yang kemudian dikaitkan dengan pemikiran yang cermat dan teliti. Untuk definisi iman berdasarkan hadist merupakan tambahan hati yang diucapkan dan dilakukan merupakan satu kesatuan. Iman memiliki prinsip dasar segala isi hati, ucapan dan

perbuatan sama dalam satu kesatuan. Sedangkan amal merupakan satu aplikasi yang hasil dari gabungan ilmu dan iman karena kebenaran iman dapat dilihat dari amal seseorang. Jadi persoalan ilmu, iman dan amal merupakan persoalan inti dalam Islam. Bagi kaum muslimin, yang sudah beriman dan mempunyai ilmu yang memadai sebisa mungkin wajib mengamalkannya di kehidupan sehari-hari satu diantaranya untuk melakukan kegiatan berwakaf uang (Luchm18address.blogspot.com, 2015).

Menurut Glck dan Stark (1966), religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama (being religion), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (having religious). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku (moraitas) agama, dan sikap sosial keagamaan (Muchlisin Riadi, 2018). Religiusitas berasal dari kata religiom (Inggris) atau religi (Indonesia), dalam bahasa Latin yaitu religio, relegere atau religure yang artinya mengikat. Kata relegere mempunyai pengertian dasar berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat (Ghufron,

2012). Menurut (Osman, 2012) religiusitas memiliki potensi untuk mempengaruhi wakaf uang, yang dapat didefinisikan sebagai motivasi intrinsik untuk wakaf. Pada penelitian ini diasumsikan bahwa muslim dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi maka dipercaya akan lebih religius sehingga niat mereka untuk berpartisipasi dalam skema wakaf uang lebih tinggi dariada yang lain. Seperti yang diungkapkan bapak (Muhtarom Ahmad, 2017) bahwa religiusitas berpengaruh dalam minatberwakaf uang, karena menurut beliau wakaf termasuk sunah Nabi Muhammad SAW yang sangat dianjurkan. Wakaf uang juga sebagai ketaatan saya kepada Allah sebagai seorang muslim. Karena ada ayat dan hadist yang menyebutkan bahwa amal yang tidak akan terputus sampai hariakhir adalah shodaqoh jariyah dalam hal iti berwakaf uang, karena itulah saya berwakaf uang. Menurut Sastro dan Siswanto (2016), apabila masyarakat di suatu daerah tersebut taat pada agama dan memahami berbagai kewajiban yang harus dilaksanakan maka masyarakat didaerah tersebut akan memenuhi tuntunan agamanya. Dalam religiulitas terdapat beberapa dimensi misalnya pengamalan ajaran agama Islam, dimana berwakaf merupakan ajaran Islam. Maka seseorang yang memiliki tingkat religiulitas tinggi maka kecenderungannya adalah menerima konsep wakaf uang. Penelitian ini diperkuat oleh Jauhar Faradis (2010) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang. Religiusitas adalah tingkat keberagaman seseorang.

Sedangkan agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dan terkandung dalam kitab suci yang diwariskan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan, memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H1 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang**

#### **2.1.5.2 Pengetahuan**

Menurut teori Iman, ilmu, dan amal merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Sumber pokok ilmu pengetahuan menurut Islam adalah wahyu dan akal yang keduanya tidak boleh dipertentangkan karena manusia diberi kebebasan dengan mengembangkan akalnya dengan catatan dalam pengembangan tersebut tetap, terkait dengan wahyu dan tidak akan bertentangan dengan syariat Islam. Menuntut ilmu pengetahuan mendalami ilmu agama bertujuan untuk mencerdaskan umat dan mengembangkan agama Islam agar dapat disebarluaskan dan dipahami oleh masyarakat (Asbar Salim, 2015).

Tanpa dipungkiri lagi setelah meninggal, maka semuanya akan berakhir kecuali hanya tiga hal: ilmu yang bermanfaat, anak saleh, dan amal jariyah. Dalam hal tersebut bahwa terdapat makna, wakaf merupakan bentuk amal jariyah yang mengalir terus pahalanya. Wakaf

merupakan sedekah jariyah yang berperan sangat penting bagi umat guna tercapainya kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, agar amal saleh dan amal jariyah berlangsung terus-menerus, seseorang perlu melakukan shadaqah jariyah, memiliki ilmu yang bermanfaat dan adanya anak saleh yang menaokannya (Salmawati, 2018). Penelitian terdahulu menurut (Moh. Zidni, 2019) variabel pengetahuan wakaf uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang wakaf uang. Semakin tinggi pemahamannya wakaf wakaf uang seseorang maka semakin tinggi peluang orang tersebut untuk menerima wakaf uang. Perilaku masyarakat yang meliputi pengetahuan, pemahaman, preferensi dan lingkungan sosial adalah beberapa hal yang dianggap mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan kegiatan wakaf tunai (Adeyemi et al., 2016). Menurut (Nisa, 2016) pemahaman wakaf uang memiliki pengaruh positif terhadap persepsi masyarakat dalam menerima wakaf uang. Maka dengan pengetahuan wakaf uang yang tinggi, seseorang memiliki persepsi atau kecenderungan untuk menerima konsep wakaf uang. Berdasarkan penjelasan teori dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H2 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang**

### 2.1.5.3 Tingkat Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan adalah indikator yang mengukur tingkat kepuasan responden terhadap tingkat kesejahteraan (Cupian & Nurun, 2020). Subtansi wacana wakaf tunai sebenarnya telah lama muncul. Pendapatan adalah dalam kajian fikih sekalipun sering dengan munculnya ide revitalisasi fikih uamalah dalam perspektif maqashid al- syari'ah (filosofi dan tujuan syariah) yang dalam pandangan Umar Chapra bermuara pada al-Mashalih al-mursalah (kemaslahatan universal) termasuk upaya mewujudkan kesejahteraan sosial melalui keadilan distribusi pendapatan dan kekayaan (Yuke Rahmawati, 2012). Adapun menurut (Imron, 2012), kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. Menambahkan pendapatnya bahwa pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, dia antaranya adalah adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif, adanya keluarga yang lebih baik secara kualitatif, dan adanya investasi ekonomi keluarga tabungan.

Wakaf merupakan nilai instrumental sistem ekonomi Islam. Kedua instrumen ini merupakan sarana yang sangat erat hubungannya dengan kepemilikan. Disamping itu, kepemilikan selain menjadi dasar sistem

ekonomi Islam, ia juga menyangkutpautkan hubungan manusia dengan benda atau harta kekayaan yang dimilikinya, yaitu mulai dari bagaimana cara memperilhnya, fungsi hak kepemilikan, dan cara memanfaatkannya. Dalam Islam wakaf merupakan doktrin agama, sedangkan dalam perekonomian, perwakafan merupakan sarana yang signifikan dalam mewujudkan kesejahteraan. Dengan demikian, kehidupan ekonomi dalam Islam merupakan bagian penting dari ibadah (M. Cholil Nafis, 2009). Jika pendapatan seseorang tidak melebihi akan sesuatu kebutuhan sehari-hari minat untuk berwakaf tidak menjadi sebuah tujuan. Apabila pendapatan melebihi dari kebutuhan sehari-hari minat untuk berwakaf akan menjadi sebuah tujuan dalam berwakaf di jalan Allah awt. (Nizar, 2014).

Perilaku menabung maupun melakukan kegiatan berwakaf dipengaruhi dua faktor yaitu pertama adalah mengenai pada seberapa besar pendapatan riil yang diterima akan dimanfaatkan untuk keperluan konsumsi. Kedua adalah mengarah pada seberapa besar pendapatan riil yang diterima akan disisihkan untuk ditabung (Murwanti & Sholahuddin, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar, 2017) menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengeluaran seseorang. Penghasilan yang diperoleh seseorang Muslim adalah sumber utama wakaf tunai, sehingga tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi jumlah uang yang ia berikan untuk wakaf uang. Menurut (Muttaqin, 2015) menyatakan bahwa

pendapatan positif untuk jumlah infaq seseorang. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar infaq yang dikeluarkan oleh orang tersebut. Selain itu, sebuah jurnal berjudul (Al-Muzara'ah, 2013) menyatakan bahwa indikator pendapatan memiliki pengaruh positif pada ukuran alokasi infaq rumah tangga. Berdasarkan penjelasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Tingkat Kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang**

#### **2.1.5.4 Akses informasi dalam memoderasi pengaruh**

##### **Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Wakaf Uang**

Akses media informasi difokuskan pada media yang berfungsi atau dipakai mensosialisasikan dan mempromosikan wakaf uang seperti televisi, radio, koran dan pamflet. Akses adalah peluang atau kesempatan dalam memperoleh atau menggunakan sumber daya tertentu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia akses adalah jalan masuk, terusan atau pencapaian berkas/data informasi adalah Penerangan, keterangan, pemberitahuan kabar atau berita sesuatu keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terihat di bagian amanat-amanat itu. Zaman sekarang adalah masa dimana akses informasi sangat mudah didapatkan namun, dengan banyaknya informasi yang kita dapat belum tentu akan

menambah minat untuk melakukan ibadah sunnah terutama wakaf uang, karena untuk berwakaf uang diperlukan tingkat religiusitas yang tinggi dan hati yang ikhlas (Muhammad Ash-Shiddiqy, 2017). Akses informasi dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi sehingga informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dapat terpenuhi. Dengan adanya banyak cara untuk mendapatkan akses informasi di jaman modern ini kita bisa leluasa menggunakan media akses informasi dengan mudah dan nyaman untuk mendapatkan informasi yang menunjang pengetahuan. Dalam hal ini sehingga, semakin banyak akses informasi yang digunakan masyarakat, kemungkinan daya tarik minat masyarakat untuk berwakaf uang pun lebih besar. Akses ke informasi publik juga sangat mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman orang tentang wakaf tunai. Mereka yang mempunyai informasi yang cukup tentang wakaf tunai, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kesadaran untuk melakukan wakaf tunai (Adeyemi et al., 2016). Untuk memperkuat tingkat kelembagaan Muhammadiyah juga membentuk Jaringan organisasi berupa Majelis wakaf, zakat, infaq dan sadakah pada setiap pimpinan Wilayah, Cabang, dan Ranting yang masing-masing saling berkoordinasi dengan tingkat Wilayah, hal ini dilakukan untuk mempermudah akses pada setiap Cabang dan ranting yang berada di tingkat kabupaten dan kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan perwakafan khususnya untuk perserikatan

Muhammadiyah dan umumnya bagi masyarakat Indonesia. peningkatan pendapatan tersebut belum dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat perserikatan Muhammadiyah, meskipun terdapat peningkatan pendapatan, namun peningkatan pendapatan tersebut belum memenuhi standar kesejahteraan (Ali Mustofa, 2020).

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

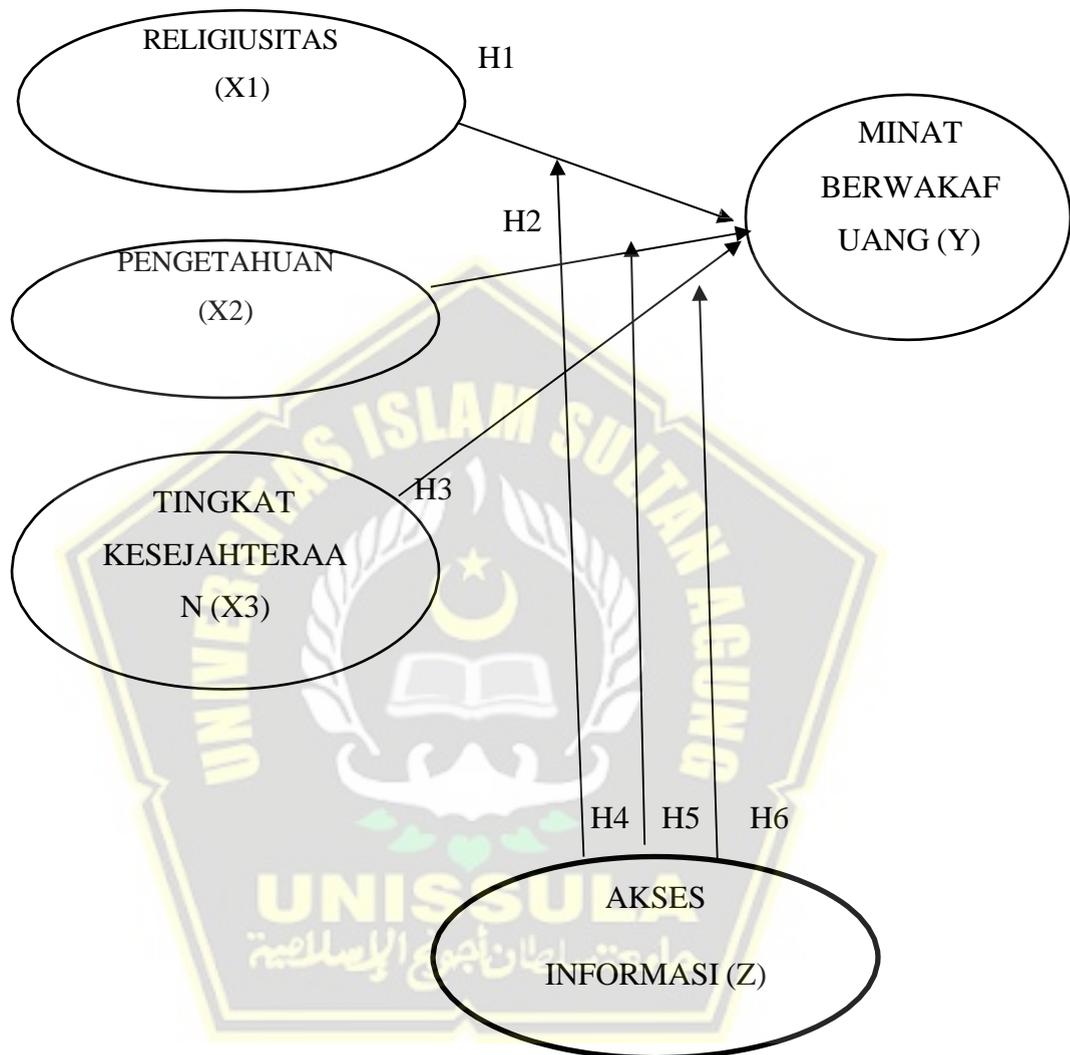
**H4 : Akses informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang**

**H5 : Akses informasi memoderasi pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwakaf Uang**

**H6 : Akses informasi memoderasi pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang**

## 2.1.6 Kerangka pemikiran

*Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini terkait studi adalah tipe “*Explanatory Research*”. Ini berarti studi yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variabel satu (variabel dependen) dengan variabel lainnya (independen). (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat masyarakat berwakaf uang. Variabel independennya adalah religiusitas, pengetahuan, akses informasi, dan tingkat kesejahteraan.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber/responden melalui kuesioner, wawancara maupun dokumentasi. Kuesioner dibuat dalam dua model, pertanyaan dalam bentuk terbuka (open ended questions) dan pertanyaan tertutup (closed ended questions). Pertanyaan terbuka berisi item identitas responden dan pertanyaan terbuka, sedangkan pertanyaan tertutup meminta responden memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban sehubungan dengan minat wakaf uang tunai.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari analisa dokumen dan studi pustaka. Dalam memperoleh data sekunder penyusun melakukan

penelusuran terhadap buku-buku, skripsi, tesis, makalah, jurnal, website maupun data-data cetakk lainnya(Sugiyono, 2017).

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Blora yang beragama islam, yang sudah mempunyai pekerjaan dan pendapatan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi(Sugiyono, 2017). Maka peneliti ini mengambil sampel dari masyarakat Blora yang belum pernah melakukan wakaf uang yang berada di kecamatan Tunjungan. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan teknik unknown populations.

Unkown populations yaitu jumlah sampling atau populasinya tidak dapat diketahui secara benar maka dalam menentukan jumlah sampel. Sampel yang digunakan semua masyarakat dengan berbagai kalangan.

Karena jumlah sampling atau populasinya tidak dapat diketahui secara benar maka dalam menentukan jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus unkown populations, yang mana rumus tersebut sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada  $\alpha$  5% atau dengan derajat keyakinan sebesar 95% maka Z =1,96).

$\mu$  = margin of eror, tingkat kesalahan yang ditolerir 10%

Dengan melihat dan menggunakan rumus diatas diperoleh perhitungan sampel yaitu sebesar :

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang diambil sebesar 96,04. Untuk memudahkan dalam pengambilan dan perhitungan data maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi **100** responden pelaku minat wakaf tunai masyarakat Blora yang berada di kecamatan Tunjungan.

### 3.4 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Sugiyono (2017:84). *Non probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017:85).

Pengambilan sampel bersyarat agar dapat memenuhi tujuan dari penelitian *purposive sampling* bahwa sampel haruslah merupakan :

- a) Menurut UU Wakaf bahwa Wakif perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a hanya dapat melakukan wakaf apabila memenuhi persyaratan :dewasa, berakal sehat, tidak terhalang melakukan perbuatan hukum dan pemilik sah harta benda wakaf. Sehingga pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu untuk masyarakat islam yang belum pernah wakaf uang namun sudah dalam kategori dewasa dengan umur 20 tahun ke atas.
- b) b) Menurut UU Wakaf. Wakaf dalam pasal 1 berbunyi bahwa perbuatan hukum Wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut Syariah. Sehingga masyarakat tersebut jika minat melakukan wakaf uang maka menggunakan sebagian harta miliknya dari sebagian hasil pendapatanpekerjaan mereka untuk diwakafkan bukan dari harta warisan.

### 3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel, Definisi, Indikator dan Skala pengukuran

| Variabel                   | Definisi Operasional   | Indikator   | Skala                 |
|----------------------------|--|---|-----------------------|
| Religiusitas (X1)          | Religiusitas adalah suatu unsur yang meliputi pengetahuan agama, perilaku beragama, rohani manusia, sikap sosial keagamaan berdasarkan yang telah ditetapkan menurut pedoman agama yang ditekuninya. | - Tingkat keimanan<br>- Tingkat ketakwaan<br>- Tingkat konsep hidup | Skala Likert Skor 1-5 |
| Pengetahuan (X2)           | Pengetahuan adalah suatu kebebasan manusia dalam berfikir dengan mengembangkan akalannya yang bertujuan untuk mencerdaskan umat.   | - Tingkat keinginan<br>- Tingkat pemahaman<br>- Tingkat menganalisa | Skala Likert Skor 1-5 |
| Tingkat Kesejahteraan (X3) | Tingkat kesejahteraan adalah suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan terpenuhinya hubungan manusia dengan benda atau harta kekayaan.   | - Tingkat pendapatan  | Skala Likert Skor 1-5 |

|                     |  |  |                       |
|---------------------|--|--|-----------------------|
| Akses Informasi (Z) | Akses informasi adalah sebuah jembatan yang menghubungkan kemudahan seseorang untuk mendapatkan atau mencari informasi agar setiap individu dapat terpenuhi informasi yang dibutukannya. | - Jenis akses informasi yang paling sering digunakan | Skala Likert Skor 1-5 |
| Minat (Y)           | Minat adalah keinginan hati untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kebaikan.   | - Tingkat keminatan dan keinginan masyarakat         | Skala Likert Skor 1-5 |

### 3.5 Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, untuk mengetahui lebih jelasnya, maka penulis akan menyajikan skala likert, pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

| No | Jawaban Responden         | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | SS (Sangat Setuju)        | 5    |
| 2. | S (Setuju)                | 4    |
| 3. | KS (Kurang Setuju)        | 3    |
| 4. | TS (Tidak Setuju)         | 2    |
| 5. | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1    |

*Sumber: Sugiyono, 2017*

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam melakukan kegiatan suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Kuesioner (angket), merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengerti dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari narasumber.

Kuesioner akan disebar sebanyak untuk 100 responden.

- 2) Responden mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- 3) Lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, disortir, diolah, dan kemudian dianalisa.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selanjutnya data tersebut diolah dan di analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang didasarkan pada sejumlah data yang diperoleh dari tempat penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk membantu mengelola data menggunakan program SPSS 25.0 for windows.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, (Sugiyono, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  untuk signifikan 5%  $n$ =jumlah sampel. Jika suatu nilai signifikan  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan tidak valid.

#### **3.7.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, (Sugiyono, 2018). Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih

lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Jika nilai Cronbach Alpha  $\alpha > 0,60$  maka reliabel.

Jika nilai Cronbach Alpha  $\alpha < 0.60$  maka tidak reliabel

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018).

#### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel depende(terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel indepeden yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq$

0.10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagaimisal nilai tolerance = 0.10 sama dengan tingkat koloniertas 0.95. walaupun mutikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan vif, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi(Ghozali, 2018).

### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menuji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukura (kecil, sedang dan besar), (Ghozali, 2018).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Simultan (F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (tingkat religiusitas, pengetahuan, akses informasi, dan tingkat kesejahteraan) terhadap variabel dependen (minat berwakaf uang). Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

$H_0$  = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, Z$  dengan  $Y$ .

$H_1$  = berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, Z$  dengan  $Y$ .

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05)
- 3) Membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikansi F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
  - a) Nilai signifikansi  $F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel-variabel.
  - b) Nilai signifikansi  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel tersebut.
- 4) Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Satu hal yang perlu dicatat adalah masalah regresi lancung (spurious regression). Insukindro (1998) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Alasannya bila suatu estimasi regresi linear menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi, tetapi tidak konsisten dengan teori ekonomika

yang dipilih oleh peneliti, atau tidak lolos dari uji asumsi klasik, maka model tersebut bukanlah model penaksir yang baik dan seharusnya tidak dipilih menjadi model empirik.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen. Maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Dalam kenyataan nilai Adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris nilai didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$  maka adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R$  akan bernilai negatif (Ghozali, 2018).

### **3.10 Moderated Regression Analysis (MRA)**

Analisis Regresi Moderasi / Moderated Regression Analysis (MRA)

Tujuan dari analisis regresi moderasi adalah untuk mengidentifikasi apakah variabel yang bertindak sebagai moderasi mampu menguatkan atau justru melemahkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011; Hadianto, 2013). Berikut analisis MRA terkait studi ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + \epsilon$$

Dimana:

Y : Minat Berwakaf Uang

X1 : Religiusitas

X2 : Pengetahuan

X3 : Tingkat Kesejahteraan

Z : Akses Informasi

$\beta$  : Koefisien variabel penelitian

e : error term

### 3.11 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah :

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing – masing kelompok H0 berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara

$X_1, X_2, X_3, Z$  dengan  $Y$ .  $H_1$  berarti secara persial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, Z$  dengan  $Y$ .

- 2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
- 3) Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan  $t$  yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
  - a) Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b) Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 4) Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisi Responden Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Responden**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Blora, khususnya pada masyarakat yang berada di kecamatan Tunjungan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Penelitian ini berhasil memperoleh sebanyak 100 respon oleh para masyarakat yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut adalah pembahasan dari masing – masing karakteristik responden tersebut.

##### **4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pada umumnya jenis kelamin tidak hanya terdiri dari satu jenis, namun terdiri dari jenis kelamin pria maupun wanita. Melihat fakta tersebut, perlu dilakukan pengklasifikasian responden berdasarkan jenis kelamin untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang mempengaruhi faktor untuk melakukan kegiatan wakaf uang dari masing – masing jenis kelamin.

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah     | Persentase  |
|--------------|---------------|------------|-------------|
| 1            | Pria          | 48         | 48%         |
| 2            | Wanita        | 52         | 52%         |
| <b>Total</b> |               | <b>100</b> | <b>100%</b> |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin pria sebanyak 48 orang atau (48%) sedangkan responden berjenis kelamin wanita sebanyak 52 orang atau (52%). Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan masyarakat berjenis kelamin wanita sebanyak 52 orang atau (52%).

#### **4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Di dalam masyarakat tentunya banyak yang sudah memiliki pekerjaan, namun tidak semua berstatus sebagai pekerja tetap, tetapi ada juga pekerja tidak tetap. Maka dari itu, perlu adanya pengklasifikasian responden berdasarkan status para pekerja tersebut. Dari hasil pengklasifikasian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Status Pekerjaan Responden

| <b>NO</b>    | <b>Jenis Pekerjaan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------|------------------------|---------------|-------------------|
| 1            | Pekerja Tetap          | 94            | 94%               |
| 2            | Pekerja Tidak Tetap    | 6             | 6%                |
| <b>Total</b> |                        | <b>100</b>    | <b>100%</b>       |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan status pekerjaan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden pekerja tetap sebanyak 94 orang atau (94%) sedangkan pekerja tidak tetap sebanyak 6 orang atau (6%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan masyarakat pekerja tetap sebanyak 94 orang atau (94%).

#### 4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status perkawinan seseorang pada umumnya di masyarakat terdiri dari sudah menikah dan belum menikah. Maka dari itu, perlu adanya mengidentifikasi responden berdasarkan status perkawinan seseorang dalam masyarakat tersebut. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Status Perkawinan Responden

| <b>No</b> | <b>Status Perkawinan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1         | Sudah Menikah            | 74            | 74%               |

|              |               |            |             |
|--------------|---------------|------------|-------------|
| 2            | Belom Menikah | 26         | 26%         |
| <b>Total</b> |               | <b>100</b> | <b>100%</b> |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan status pekerjaan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berstatus sudah menikah sebanyak 74 orang atau (74%) sedangkan responden dengan status belum menikah sebanyak 26 orang atau (26%). Jadi hasil yang bisa didapat berdasarkan data tersebut bahwa paling banyak responden merupakan masyarakat yang mempunyai status sudah menikah sebanyak 74 orang atau (74%).

#### 4.1.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Latar belakang pendidikan formal responden tentu sangat beragam, sehingga perlu untuk mengklasifikasi responden berdasarkan pendidikan formal terakhir ditempuh masyarakat. Dari hasil pengklasifikasian yang telah dilakukan, maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Tingkat Pendidikan Responden

| No           | Pendidikan Terakhir | Jumlah     | Persentase  |
|--------------|---------------------|------------|-------------|
| 1            | SMA/SMK             | 16         | 16%         |
| 2            | Perguruan Tinggi    | 84         | 84%         |
| <b>Total</b> |                     | <b>100</b> | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling besar adalah berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 84 orang atau 84% dan responden yang berpendidikan SMA/SMK hanya ada 16 orang atau 16%. Dengan demikian tingkat pendidikan terbanyak dari responden adalah yang berpendidikan cukup tinggi yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 84 orang atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak memilih tingkat pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang baik, yang akan berpengaruh pada faktor masyarakat yang mempengaruhi wakaf uang.

#### 4.1.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur seorang berkaitan dengan perbedaan pola pikir seseorang. Hal ini terjadi karena perbedaan usia juga diikuti dengan perbedaan pengetahuan, pengalaman, keyakinan, cara pandang, dll. Maka dari itu, perlu adanya pengklasifikasian responden berdasarkan usia. Dari hasil pengklasifikasian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Umur Responden

| No | Usia     | Jumlah | Persentase |
|----|----------|--------|------------|
| 1  | 20-29 th | 32     | 32%        |
| 2  | 30-39 th | 22     | 22%        |
| 3  | 40-49 th | 23     | 23%        |
| 4  | 50-59 th | 23     | 23%        |

|              |            |             |
|--------------|------------|-------------|
| <b>Total</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |
|--------------|------------|-------------|

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa keseluruhan umur responden yang paling banyak sebagian besar berusia antara 20 – 29 tahun, yaitu sebanyak 32 responden atau 32%. Hal ini mengidentifikasi bahwa kebanyakan responden cukup tergolong usia muda produktif yang sudah mempunyai penghasilan dan pemahaman tentang wakaf uang.

#### 4.1.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Penghasilan yang diterima responden dari sebuah tempat kerja sangat beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jabatan, lama kerja, kinerja, dll. Maka dari itu, perlu adanya pengklasifikasian responden berdasarkan penghasilan yang didapatkan dari sebuah tempat kerja tersebut. Dari hasil pengklasifikasian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Pendapatan Responden**

| No           | Pendapatan       | Jumlah     | Persentase  |
|--------------|------------------|------------|-------------|
| 1            | < Rp 2.000.000,- | 19         | 19%         |
| 2            | > Rp 4.000.000,- | 81         | 81%         |
| <b>Total</b> |                  | <b>100</b> | <b>100%</b> |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa keseluruhan pendapatan responden yang paling banyak sebagian besar berpendapatan antara > Rp 4.000.000,-, yaitu sebanyak 81 responden atau 81%. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak tergolong mempunyai pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan yang sudah mempunyai penghasilan dan mampu melakukan kegiatan wakaf uang.

#### **4.2 Analisis Deskripsi Variabel**

Analisis ini bertujuan untuk meninjau jawaban dari responden terhadap masing – masing pertanyaan yang menjadi instrument penelitian ini. Dalam hal ini dikemukakan mengenai deskripsi jawaban responden terhadap variabel – variabel yang diteliti, sehingga akan dapat diketahui intensitas kondisi masing – masing variabel. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif menurut Wirartha (2006), adalah suatu metode untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisimaupun situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah.

Setiap variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata – rata setiap variabel. Rata – rata dari setiap variabel nantinya akan dideskripsikan kedalam kelas interval yang ada yaitu rendah, sedang dan tinggi. yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis deskriptif kualitatif ini akan digunakan untuk

menganalisis pertanyaan terbuka dan saran dari responden dalam penelitian ini. Teknik analisis yang kedua adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pertanyaan tertutup.

Analisis statistic deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}}$$

$$RS = \frac{5 - 2}{3} = 1,33$$

Berikut ini akan dijelaskan rentang skala untuk kategori rendah, sedang dan tinggi

1,00– 2,33 = Kategori rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih rendah atau kecil dimiliki oleh variabel penelitian

2,34 – 3,67 = Kategori sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sedang atau cukup dimiliki oleh variabel penelitian

3,68 – 5,00 = Kategori tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel yang tinggi atau baik dimiliki oleh variabel penelitian.

Setiap variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata – rata setiap variabel. Rata – rata dari setiap variabel nantinya akan dideskripsikan kedalam kelas interval yang ada yaitu rendah, sedang dan tinggi.



#### 4.2.1 Analisis Deskripsi Variabel Religiusitas

Indikator variable Religiusitas (X1) terdiri dari 3 indikator. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang telah disediakan kuisioner mengenai variabel Religiusitas (X1) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Religiusitas**

| Indikator            | Indeks |     |     |     |    |     |    |    |    |    | Rata-Rata | Keterangan |
|----------------------|--------|-----|-----|-----|----|-----|----|----|----|----|-----------|------------|
|                      | SS     |     | S   |     | K  |     | TS |    | ST |    |           |            |
|                      | F      | FS  | F   | FS  | F  | FS  | F  | FS | F  | FS |           |            |
| Tingkat keimanan     | 30     | 150 | 63  | 252 | 3  | 9   | 1  | 2  | 3  | 3  | 4,16      | Tinggi     |
| Tingkat ketakwaan    | 27     | 135 | 61  | 244 | 6  | 18  | 3  | 6  | 3  | 3  | 4,06      | Tinggi     |
| Tingkat konsep hidup | 56     | 280 | 181 | 724 | 42 | 126 | 15 | 30 | 6  | 6  | 11,66     | Tinggi     |
| Nilai rata-rata      |        |     |     |     |    |     |    |    |    |    | 19,88     | Tinggi     |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 19,88, ini menunjukkan bahwa respon dari responden tergolong tinggi. Dengan adanya hasil tersebut maka semakin tinggi tingkat keimanan, tingkat ketakwaan dan tingkat konsep hidup akan mampu meningkatkan minat wakaf uang. Hal ini dikarenakan adanya bahwabanyak masyarakat muslim sudah mempunyai tingkat keimanan, ketakwaan dan konsep hidup yang tinggi dan baik maka semakin mendorong ketertarikan masyarakat untuk minat wakaf uang.

#### 4.2.2 Analisis Deskripsi Variabel Pengetahuan

Indikator variable Pengetahuan (X2) terdiri dari 3 indikator. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variabel Pengetahuan (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pengetahuan**

| Indikator             | Indeks |     |     |     |    |     |    |    |    |    | Rata-Rata | Keterangan |
|-----------------------|--------|-----|-----|-----|----|-----|----|----|----|----|-----------|------------|
|                       | SS     |     | S   |     | K  |     | TS |    | ST |    |           |            |
|                       | F      | FS  | F   | FS  | F  | FS  | F  | FS | F  | FS |           |            |
| Tingkat keingintahuan | 29     | 145 | 65  | 260 | 2  | 6   | 1  | 2  | 3  | 3  | 4,16      | Tinggi     |
| Tingkat pemahaman     | 80     | 400 | 167 | 668 | 35 | 105 | 12 | 24 | 6  | 6  | 12,03     | Tinggi     |
| Tingkat menganalisa   | 21     | 105 | 65  | 260 | 10 | 30  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4,00      | Tinggi     |
| Nilai rata-rata       |        |     |     |     |    |     |    |    |    |    | 20,19     | Tinggi     |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 20,19, ini menunjukkan bahwa respon dari respondent tergolong tinggi. Dengan adanya hasil tersebut maka semakin tinggi tingkat keingintahuan, pemahaman, dan menganalisa maka akan mampu meningkatkan minat wakaf uang. Hal ini dikarenakan adanya bahwa banyak masyarakat muslim sudah mempunyai rasa keingintahuan tinggi, memiliki pemahaman yang tinggi dan mampu menganalisa dengan baik maka dapat meningkatkan ketertarikan minat wakaf uang.

### 4.2.3 Analisis Deskripsi Variabel Tingkat Kesejahteraan

Indikator variable Tingkat Kesejahteraan (X3) terdiri dari 1 indikator. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variabel Tingkat Kesejahteraan (X3) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Tingkat Kesejahteraan**

| Indikator          | Indeks |     |     |      |    |    |    |    |     |    | Rata-Rata | Keterangan |
|--------------------|--------|-----|-----|------|----|----|----|----|-----|----|-----------|------------|
|                    | SS     |     | S   |      | KS |    | TS |    | STS |    |           |            |
|                    | F      | FS  | F   | FS   | F  | FS | F  | FS | F   | FS |           |            |
| Tingkat Pendapatan | 146    | 730 | 315 | 1260 | 17 | 51 | 8  | 16 | 14  | 14 | 2071      | Tinggi     |
| Nilai rata-rata    |        |     |     |      |    |    |    |    |     |    | 20,71     | Tinggi     |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 20,71, ini menunjukkan bahwa respon dari respondent tergolong tinggi. Dengan adanya hasil tersebut maka semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat akan mampu meningkatkan minat wakaf uang. Hal ini dikarenakan adanya bahwa banyak masyarakat muslim sudah mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dengan baik sehingga mampu mendorong tingkat ketertarikan minat wakaf uang.

#### 4.2.4 Analisis Deskripsi Variabel Akses Informasi

Indikator variable Akses Informasi (Z) terdiri dari 1 indikator. Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variabel Akses Informasi (Z) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Deskripsi Variabel Akses Informasi

| Indikator  | Indeks |     |     |      |    |    |    |    |     |    | Rata-Rata | Keterangan |
|--|--------|-----|-----|------|----|----|----|----|-----|----|-----------|------------|
|  | SS     |     | S   |      | KS |    | TS |    | STS |    |           |            |
|  | F      | FS  | F   | FS   | F  | FS | F  | FS | F   | FS |           |            |
| Jenis akses informasi yang paling sering digunakan | 129    | 645 | 328 | 1312 | 21 | 63 | 8  | 16 | 1   |    | 2050      | Tinggi     |
| Nilai rata-rata                                    |        |     |     |      |    |    |    |    |     |    | 20,50     | Tinggi     |

Sumber data : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 20,50, ini menunjukkan bahwa respon dari respondent tergolong tinggi. Dengan adanya hasil tersebut maka semakin tinggi jenis akses informasi yang paling sering digunakan masyarakat akan mampu meningkatkan minat wakaf uang. Hal ini dikarenakan adanya bahwa banyak tingginya mayoritas masyarakat muslim sudah sering menggunakan jenis akses informasi sehingga mampu mendorong tingkat ketertarikan minat wakaf uang.

#### 4.2.5 Analisis Deskripsi Variabel Minat Wakaf Uang

Indikator variable Minat Wakaf Uang (Y) terdiri dari 1 indikator.

Adapun tanggapan responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variable Minat Berwakaf Uang (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Deskripsi Variabel Minat

| Indikator                                  | Indeks |     |     |      |    |    |    |    |     |    | Rata-Rata | Keterangan |
|--|--------|-----|-----|------|----|----|----|----|-----|----|-----------|------------|
|  | SS     |     | S   |      | KS |    | TS |    | STS |    |           |            |
|  | F      | FS  | F   | FS   | F  | FS | F  | FS | F   | FS |           |            |
| Tingkat keminatan dan keinginan masyarakat | 110    | 550 | 322 | 1288 | 38 | 14 | 19 | 38 | 11  | 11 | 2001      | Tinggi     |
| Nilai rata-rata                            |        |     |     |      |    |    |    |    |     |    | 20,01     | Tinggi     |

Sumber data : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa rata-rata jawaban dari responden sebesar 20,01, ini menunjukkan bahwa respon dari responden tergolong tinggi. Dengan adanya hasil tersebut maka semakin tinggi tingkat keminatan dan keinginan masyarakat akan mampu meningkatkan minat wakaf uang. Hal ini dikarenakan adanya bahwa banyak sebagian besar masyarakat muslim sudah mempunyai rasa minat dan keinginan yang tinggi sehingga mampu mendorong tingkat ketertarikan minat wakaf uang.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner pada setiap variabel. Variabel religiusitas (X1) terdiri dari 5 pertanyaan, variabel pengetahuan (X2) terdiri dari 5 pertanyaan, variabel tingkat kesejahteraan (X3) terdiri dari 5 pertanyaan, variabel akses informasi (Z) dengan jumlah 5 pertanyaan, serta variabel minat (Y) terdiri dari 5 pertanyaan. Dalam uji validitas ini setiap item dari semua variabel akan dihitung. Setiap item dari pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai R hitung > R tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.12  
Hasil Pengujian Validitas

| No | Variabel              | Indikator | r hitung | r tabel | sig  | keterangan |
|----|-----------------------|-----------|----------|---------|------|------------|
| 1  | Religiusitas (X1)     | X1.1      | 0,712    | 0,195   | 0.00 | Valid      |
|    |                       | X1.2      | 0,698    |         |      |            |
|    |                       | X1.3      | 0,660    |         |      |            |
|    |                       | X1.4      | 0,707    |         |      |            |
|    |                       | X1.5      | 0,703    |         |      |            |
| 2  | Pengetahuan (X2)      | X2.1      | 0,685    | 0,195   | 0.00 | Valid      |
|    |                       | X2.2      | 0,638    |         |      |            |
|    |                       | X2.3      | 0,747    |         |      |            |
|    |                       | X2.4      | 0,627    |         |      |            |
|    |                       | X2.5      | 0,442    |         |      |            |
| 3  | Tingkat Kesejahteraan | X3.1      | 0,810    | 0,195   | 0.00 | Valid      |
|    |                       | X3.2      | 0,733    |         |      |            |

|   |                     |      |       |       |      |       |
|---|---------------------|------|-------|-------|------|-------|
|   | (X3)                | X3.3 | 0,857 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | X3.4 | 0,885 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | X3.5 | 0,869 |       | 0.00 | Valid |
| 4 | Akses Informasi (Z) | Z.1  | 0,849 | 0,195 | 0.00 | Valid |
|   |                     | Z.2  | 0,868 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Z.3  | 0.850 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Z.4  | 0,857 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Z.5  | 0.910 |       | 0.00 | Valid |
| 5 | Minat (Y)           | Y1.1 | 0,577 | 0,195 | 0.00 | Valid |
|   |                     | Y1.2 | 0,764 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Y1.3 | 0,716 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Y1.4 | 0,635 |       | 0.00 | Valid |
|   |                     | Y1.5 | 0,728 |       | 0.00 | Valid |

*Sumber : Output hasil estimasi validitas, 2021*

Dari hasil uji validitas Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Kesejahteraan, Akses Informasi, Minat dapat dikatakan bahwakeseluruhan indikator yang diajukan oleh peneliti terhadap responden valid. Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu indikator yang mewakili variable. Indikator dalam penelitian ini dapat mewakili variabel sehingga menghasilkan nilai r hitung >r tabel.

### 4.3.2 Uji Reabilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variable pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 100 responden. Pertanyaan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 4.13  
Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel              | Alpha | Keterangan |
|-----------------------|-------|------------|
| Religiusitas          | 0,762 | Reliabel   |
| Pengetahuan           | 0,646 | Reliabel   |
| Tingkat Kesejahteraan | 0,882 | Reliabel   |
| Akses Informasi       | 0,914 | Reliabel   |
| Minat                 | 0,704 | Reliabel   |

Sumber : Output hasil estimasi validitas, 2021

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu > 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item pada masing – masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 4.4 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov.

**Tabel 4.14 Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N                                      |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | 1,14512496              |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,080                    |
|  | Positive       | ,049                    |
|  | Negative       | -,080                   |
| Test Statistic                         |                | ,080                    |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>          |                | <b>,112<sup>c</sup></b> |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Komogrov Smirnov memiliki signifikasi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF).

**Tabel 4.15 Pengujian Multikolinieritas**

| Variabel              | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|-----------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Religiusitas          | 0,531     | 1,882 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Pengetahuan           | 0,467     | 2,139 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Tingkat Kesejahteraan | 0,453     | 2,206 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Akses Informasi       | 0,546     | 1,831 | Tidak terjadi multikolinieritas |

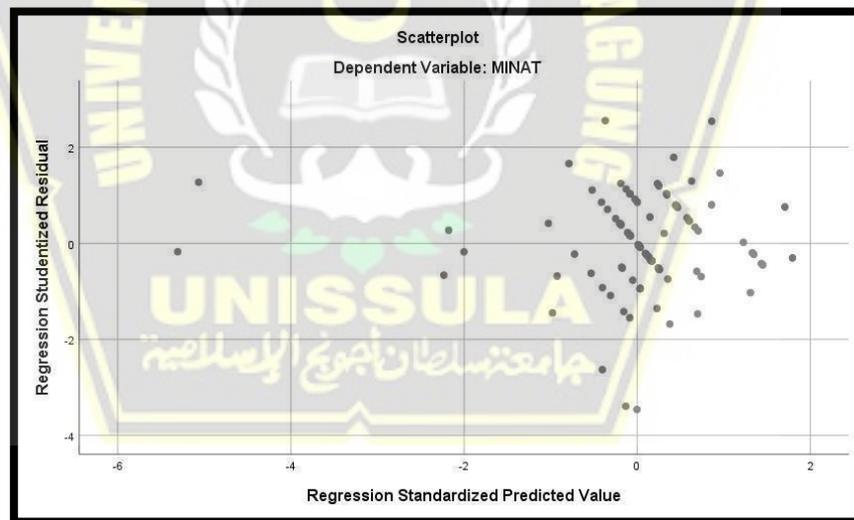
*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang  $< 10$ . Kesimpulan dari hal ini bahwa variabel – variabel penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel teikat (dependen) yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID. Kriteria yang digunakan adalah jika terjadi pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas,serta titik-titik menyebardiatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y,maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagaiberikut :

**Gambar 4.16 Pengujian Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil peninjauan pada Gambar 4.10 diatas dapat terlihat grafik tidak membentuk pola khusus, yaitu titik yang menyebar

sehingga dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi  $R^2$ :

**Tabel 4.17 Tabel Koefisien Determinasi**

| Model Regresi   | Koefisien $R^2$ | Koefisien $R^2$ (%) |
|---|-----------------|---------------------|
| Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y)<br>Akses Informasi memoderasi pengaruh<br>Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang<br>(X1Z)<br>Pengetahuan (X2)<br>Tingkat Kesejahteraan (X3) | 0,815           | 81,5%               |

*Sumber : Hasil print out analisis 2021*

Tujuan koefisien determinasi adalah mengukur besarnya kemampuan model persamaan regresi (independen variable) dalam menerangkan variabel terikat. Pada tabel 4.16 ditunjukkan nilai  $R^2$  pada model regresi satu sebesar 0,815 yang artinya 81,5% variasi dari Akses Informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1Z), Pengetahuan(X2), Tingkat Kesejahteraan(X3) mampu menjelaskan variasi

dari minat masyarakat berwakaf uang sebagai variable dependen, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dikaji di dalam penelitian.

#### 4.5.2 Uji F

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji simultan F akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Tabel Uji F**

| <b>Model Regresi</b>  | <b>F hitung</b> | <b>Sig F</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------------|--------------|-------------------|
| Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y)<br>Akses Informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1Z)<br>Pengetahuan (X2)<br>Tingkat Kesejahteraan (X3) | 140,510         | 0,000        | Variabel Dependen |

*Sumber data : Data primer yang diolah, 2021*

Dari hasil output tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  dan didapatkan nilai F hitung sebesar 140,510. Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari Akses Informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1Z), Pengetahuan

(X2), Tingkat Kesejahteraan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y)

Dengan kata lain Ha4, Ha2, Ha3 : diterima artinya Akses Informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1Z), Pengetahuan (X2), Tingkat Kesejahteraan (X3) berpengaruh terhadap masyarakat berwakaf uang.

### 4.5.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji parsial dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.19  
Uji Tabel T Coefficients<sup>a</sup>

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig   | Keterangan              |
|-----------------------|-----------------------------|------------|-------|-------|-------------------------|
|                       | B                           | Std. Error |       |       |                         |
| X1Z                   | 0,015                       | 0,002      | 8,639 | 0,000 | H <sub>4</sub> diterima |
| Pengetahuan           | 0,290                       | 0,064      | 4,525 | 0,000 | H <sub>2</sub> diterima |
| Tingkat Kesejahteraan | 0,168                       | 0,050      | 3,343 | 0,001 | H <sub>3</sub> diterima |

Sumber data : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.20  
Uji Tabel T Excluded Variables<sup>a</sup>

| Model        | Beta In | t      | Sig   | Keterangan             |
|--------------|---------|--------|-------|------------------------|
| Religiusitas | 0,030d  | 0,410  | 0,682 | H <sub>1</sub> ditolak |
| X2Z          | -0,064d | -0,506 | 0,614 | H <sub>5</sub> ditolak |
| X3Z          | -0,28d  | -0,223 | 0,824 | H <sub>6</sub> ditolak |

Sumber data : Data primer yang diolah, 2021

Dari output tabel 4.19 dan tabel 4.20 di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Akses Informasi memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1Z)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai  $t$  sebesar 8,639 sementara nilai  $t$  tabel 1.98552, sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa akses informasi memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang, secara statistik mampu memoderasi. Sehingga akses informasi mampu memperkuat pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Dengan demikian **Hipotesis 4 di terima.**

- 2) Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang (X2)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai  $t$  sebesar 4,525 sementara nilai  $t$  tabel 1.98552, sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mampu mendorong pengaruh positif Religiusitas terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima.**

- 3) Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang (X3)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 3,343 sementara nilai t tabel 1.98552, sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$ . Dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat kesejahteraan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kesejahteraan mampu mendorong pengaruh signifikan tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Demikian **Hipotesis 3 diterima**.

4) Variabel Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang (X1)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar 0,410 sementara nilai t tabel 1.98552, sehingga  $t\text{ hitung} < t\text{ tabel}$ . Dan signifikansi sebesar 0,682. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Hal ini berarti bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat berwakaf uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka tidak mampu mendorong pengaruh ketidakterkaitan religiusitas terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Dengan demikian **Hipotesis 1 ditolak**.

5) Peran Akses Informasi dalam memoderasi pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwakaf Uang (X2Z)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar -0,506 sementara nilai t tabel 1.98552, sehingga  $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$ . Dan nilai

signifikansi sebesar 0,682. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akses Informasi memperlemah pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Demikian **Hipotesis 5 di tolak.**

6) Peran Akses Informasi dalam memoderasi pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang (X3Z)

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai t sebesar -0,223 sementara nilai t tabel 1,98552, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,824. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Akses Informasi memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat berwakaf uang, secara statistik tidak mampu memoderasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses informasi memperlemah pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Demikian **Hipotesis 6 di tolak.**

#### **4.6 Pembahasan Hasil Analisis Penelitian**

##### **4.6.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 1 Pengaruh Religiusitas terbukti memberikan dampak yang tidak signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Artinya semakin tinggi religiusitas maka tidak mampu mendorong pengaruh

negatif Religiusitas terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Alasan mendasar atas diperolehnya pengaruh yang tidak signifikan dari religiusitas terhadap minat berwakaf uang adalah berkaitan dengan masyarakat muslim yang tingkat keimanan, tingkat ketakwaan dan tingkat konsep hidup masih tergolong cukup rendah terhadap minat berwakaf uang. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu menurut (Syifa dan Salahudin, 2019) variabel religiusitas tidak signifikan menentukan peluang seseorang dalam menerima konsep wakaf uang. Hal ini dikarenakan mayoritas responden di ambil yang dalam penelitian ini adalah responden dengan religiusitas yang tinggi, namun beberapa diantaranya menolak untuk melakukan wakaf uang.

#### **4.6.2 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 2 Pengaruh pengetahuan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Artinya semakin tinggi pengetahuan mampu mendorong pengaruh positif pengetahuan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Alasan mendasar atas diperolehnya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap minat berwakaf uang adalah berkaitan dengan sebagian besar masyarakat muslim mempunyai tingkat keingintahuan, tingkat pemahaman, dan tingkat menganalisa yang cukup tinggi terhadap minat berwakaf uang.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu menurut (Moh. Zidni, 2019) variabel pengetahuan wakaf uang berpengaruh positif

dan signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang wakaf uang. Semakin tinggi pemahamannya wakaf wakaf uang seseorang maka semakin tinggi peluang orang tersebut untuk menerima wakaf uang. Perilaku masyarakat yang meliputi pengetahuan, pemahaman, preferensi dan lingkungan sosial adalah beberapa hal yang dianggap mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan kegiatan wakaf tunai (Adeyemi et al., 2016).

#### **4.6.3 Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 3 Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwakaf Uang. Artinya semakin tingginya tingkat kesejahteraan mampu mendorong pengaruh positif tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Alasan mendasar atas diperolehnya pengaruh yang signifikan dari tingkat kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang adalah berkaitan dengan masyarakat muslim yang sebagian besar memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi dan relatif lancar sehingga tertarik terhadap minat berwakaf uang.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu menurut (Iskandar, 2017) menyatakan bahwa tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi tingkat pengeluaran seseorang. Penghasilan yang diperoleh seseorang Muslim adalah sumber utama wakaf tunai, sehingga tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi jumlah uang yang ia berikan untuk wakaf uang.

#### **4.6.4 Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 4 membuktikan bahwa akses informasi dapat memoderasi pengaruh religiusitas yang menunjukkan bahwa terdapat efek moderasi yang diberikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Konteks ini menunjukkan akses informasi memperkuat adanya dampak religiusitas sehingga dapat mendorong minat masyarakat berwakaf uang. Artinya semakin tinggi tingkat keimanan, ketakwaan, konsep hidup masyarakat muslim Blora maka akan meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap minat berwakaf karena dengan adanya tingkat religius yang tinggi tentang wakaf uang masyarakat muslim mampu meningkatkan minat berwakaf uang .

#### **4.6.5 Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 5 membuktikan bahwa akses informasi dalam memoderasi pengaruh pengetahuan tidak memberikan dampak yang signifikan yang menunjukkan bahwa tidak ada efek moderasi yang diberikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Konteks ini menunjukkan akses informasi memperlemah tidak adanya dampak pengetahuan sehingga dapat mengurangi minat masyarakat berwakaf uang. Artinya dengan adanya tingkat keingintahuan, tingkat pemahaman, tingkat

menganalisa yang terbatas masyarakat muslim Blora mampu menurunkan ketertarikan masyarakat terhadap minat berwakaf uang. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu minimnya pengetahuan masyarakat terhadap wakaf uang dengan cara melalui ceramah, cara ini kurang signifikan/efektif dalam menularkan kepada orang. Seharusnya bisa dilakukan dengan cara misal, menjelaskan dengan alat peraga sehingga bisa membantu menyampaikan pesan dengan tepat dan jelas (Mass, 2004)

#### **4.6.6 Akses Informasi dalam memoderasi Pengaruh Tingkat Kesejahteraan terhadap Minat Berwakaf Uang**

Hasil dari hipotesis 6 membuktikan bahwa Akses Informasi dalam memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan tidak memberikan dampak yang signifikan yang menunjukkan bahwa tidak ada efek moderasi yang diberikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Konteks ini menunjukkan akses informasi memperlemah tidak adanya dampak tingkat kesejahteraan sehingga dapat mengurangi minat masyarakat berwakaf uang. Artinya semakin rendah tingkat pendapatan yang belum memadai dan kurang dari cukup pada masyarakat muslim Blora sehingga mampu menurunkan tingkat minat berwakaf uang.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu menurut (Ali Mustofa, 2020) peningkatan pendapatan tersebut belum dapat memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat perserikatan Muhammadiyah, meskipun terdapat peningkatan

pendapatan, namun peningkatan pendapatan tersebut belum memenuhi standar kesejahteraan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas ternyata tidak mampu mendorong pengaruh terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Artinya mayoritas masyarakat muslim yang tingkat keimanan, tingkat ketakwaan dan tingkat konsep hidup tidak mampu meningkatkan minat berwakaf uang.
- 2) Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mampu meningkatkan minat berwakaf uang. Artinya bahwa tingkat keingintauan, tingkat pemahaman, dan tingkat menganalisa terkait wakaf dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf uang.
- 3) Tingkat kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan mampu mendorong minat berwakaf uang. Artinya tingkat pendapatan yang cukup tinggi dan relatif lancar ternyata meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap minat berwakaf uang.
- 4) Akses Informasi mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa akses informasi memperkuat pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang. Artinya semakin tinggi tingkat keimanan, ketakwaan, konsep hidup

masyarakat muslim Blora maka akan meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap minat berwakaf karena dengan adanya tingkat religius yang tinggi tentang wakaf uang masyarakat muslim mampu meningkatkan minat berwakaf uang .

- 5) Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa akses informasi tidak dapat memperkuat/memperlemah pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Artinya dengan adanya tingkat keingintahuan, tingkat pemahaman, tingkat menganalisa yang terbatas maka masyarakat muslim Blora mampu menurunkan ketertarikan masyarakat terhadap minat berwakaf uang.
- 6) Akses Informasi tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat berwakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa akses informasi tidak dapat memperkuat/memperlemah pengaruh tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat berwakaf uang.

## 5.2 Saran

- 1) Bagi Masyarakat nadzir (pengelola wakaf uang)

Perlu memberikan edukasi ilmu keagamaan, pengetahuan dan akses informasi kepada masyarakat terkait dengan wakaf uang untuk mendorong minat berwakaf uang.

- 2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diri dalam ilmu pengetahuan untuk mengetahui faktor keputusan calon wakif dalam melakukan wakaf uang.



### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

- 1) Pada penelitian ini, responden hanya mengambil di wilayah Blora saja, sedangkan masyarakat muslim yang berminat untuk melakukan berwakaf uang berada diseluruh Indonesia bahkan di negara-negara lain. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas wilayah penentuan sampel agar didapatkan hasil yang lebih akurat, terperinci dan berpengaruh.
- 2) Menggunakan objek kurang luas, yaitu hanya dengan jumlahkuesioner yang tersebar sebanyak 100 responden. Tentu hasilnya belum bisa terealisasikan bagi penelitian dengan objek yang sama dilain tempat.
- 3) Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

### **5.4 Agenda Penelitian Mendatang**

- 1) Sebaiknya penelitian ini dikembangkan dengan pembahasan di bidang mengoptimalkan potensi wakaf uang khususnya pada topik penguatan edukasi dan sosialisasi, penguatan komunikasi strategis dan penguatan layanan wakaf.
- 2) Dilihat dari nilai Koefisien yang tertera menunjukkan penelitian ini masih kurang, maka untuk penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain dan perkembangan minat

wakaf uang di Indonesia, sehingga hasil penelitian berikutnya akan mempunyai kualitas yang lebih baik lagi



## DAFTAR PUSTAKA

Alquran & Al-Hadits

(Rahmawati, 2015)Ahmad, H., Islam, U., Selatan, T., Tunai, W., & Budaya, S. (2019). Abstrak . Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Berkontribusi dalam Wakaf Tunai : Kasus Tangerang Selatan , Indonesia . Wakaf telah lama menjadi tulang punggung pengabdian masyarakat di Indonesia , khususnya di bidang agama dan pendidikan . Mengingat . 10(1), 181–200.

Aini, N., & Nasri, R. (2018). Terhadap Pengelolaan Wakaf Tunai ( Badan Wakaf Indonesia \_ Banten ). 561–586.

Al-azhar, B. D. W. (2017). Analisis Pengaruh Media Komunikasi Terhadap Intensi Masyarakat Dalam Berwakaf Di Wakaf Al-Azhar, Jakarta. 4(1).

Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. *Syiar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i2.4382>

As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. Panangaran: *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangaran.2018.0202-05>

Fauziah, S., & El Ayyubi, S. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 19–31. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.19-31>

Gunawan, M. I. (2019). Dalam Implementasi Wakaf Uang ( Telaah Atas Pemberdayaah Ekonomi Umat ). VIII(2), 1–12.

Hasan, S. (2010). Wakaf Uang Dan Implementasinya Di Indonesia. *Journal de Jure*, 2(2), 162–177. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v2i2.2976>

Hazami, B. (n.d.). Mewujudkan Kesejahteraan Umat Salah satu dari bentuk ibadah untuk mendekatkan diri wakaf . Amalan wakaf sangat besar artinya bagi kehidupan ibadah yang amat digembirakan . 1 Wakaf merupakan salah Islam yaitu mewujudkan kehidupan yang sejahtera . Negara- s. XVI, 173–204.

Ibrahim, A. (2010). Stagnansi Perwakafan di Aceh : Analisis Faktor Penyebab. XVI(1), 371–388.

Ilman, M. Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Akses Media

- Informasi, Dan Pengetahuan Wakaf Uang Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang (Studi Pada Jamaah Masjid Al-Ghifari, Masjid Muhajirin, dan Masjid Ramadan Griya Shanta Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 5(1).
- Iman, A. H. M., & Mohammad, M. T. S. H. (2017). Waqf as a framework for entrepreneurship. *Humanomics*, 33(4), 419–440. <https://doi.org/10.1108/H-01-2017-0015>
- Junaidi, O., & Qodin, N. (2008). Aspek hukum penggunaan teknologi informasi dalam wakaf uang di indonesia.
- Kemajuan Kesejahteraan Umum, U., Urip Sumohardjo Km, J., & Selatan, S. (n.d.). Eksistensi Tanah Wakaf Dalam Pemanfaatannya. 153–165. <https://doi.org/10.3376/jch.v4i2.106>
- Maharani, N. K., & Silvia, A. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Pembelian Produk Kosmetik Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(1), 81–94. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Minat, T., Uang, B., & Kota, D. I. (2019). No Title. 2, 129–138.
- Mohd Thas Thaker, M. A. Bin. (2018). Factors influencing the adoption of the crowdfunding-waqf model (CWM) in the waqf land development. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 578–597. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2016-0043>
- Mustofa, A. (n.d.). Dari Perspektif Ekonomi Islam ( Studi pada Lembaga Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung ). 1–16.
- Nawawi, M. A. (2016). No Title. 1(1).
- Penulis, U. (2019). Dirasakan Ihsan , egaliter Islam dan religiusitas Islam menuju pemberian amal wakaf tunai. 2017(September 2017), 1–21.
- Province, J., Nuraini, I., Takidah, E., & Fauzi, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Dalam Membayar Wakaf Uang Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Dki Jakarta. 1(2).
- Rahmawati, Y. (2015). Persepsi Waqif dalam Berwakaf Tunai. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i1.2112>
- Ramadhan, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe. 3(2), 81–84.

- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat PROFESI (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Ubaidillah, M. H. (2012). Manfaat Wakaf Tunai dalam Pembangunan Ekonomi Umat. *El-Qist*, 02(02), 311–336.
- Wakaf, P., Sosial, P., Masyarakat, E., Asmad, N., Hassan, C., Rahman, A. A., Wakaf, P., Sosial, P., & Masyarakat, E. (2018). Perkembangan Baru Ekonomi Islam Potensi Uang Tunai Wakaf dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelantan : Seorang Pemangku Kepentingan ' s Perspektif.
- Waqf, C., Perspektif, D., Ulama, M., Mui, I., Sebuah, A., Mauluddin, M. I., Rahman, A. A., Ikhwan, M., Rahman, A. A., Dari, C. W., Majelis, P., Indonesia, U., Aceh, U., & Perkembangan, D. (2018). Tunai wakaf Dari Perspektif Majelis Ulama Indonesia ( MUI ) dan Ulama Aceh : Sebuah Analisis. <https://www.antaranews.com/berita/142362/telaah-wakaf-untuk-kesejahteraan-umat-oleh-uswatun-hasanah>  
<https://www.bwi.go.id/profil-badan-wakaf-indonesia/susunan-pengurus-bwi-2017-2020/>  
[https://www.bw\(Minat et al., 2019\)\(Dwi & Susilawati, 2012\)\(Ubaidillah, 2012\)teri.go.id/wp-content/uploads/2020/08/Peraturan-BWI-No.-01-Th-2020-.pdf](https://www.bw(Minat et al., 2019)(Dwi & Susilawati, 2012)(Ubaidillah, 2012)teri.go.id/wp-content/uploads/2020/08/Peraturan-BWI-No.-01-Th-2020-.pdf)  
<http://luchum18address.blogspot.com/2015/04/pengertian-ilmu-iman-dan-amal.html>  
[https://eprints.uny.ac.id/59253/1/Dias%20Novitasari\\_14804241007\\_skripsi.pdf](https://eprints.uny.ac.id/59253/1/Dias%20Novitasari_14804241007_skripsi.pdf)
- Ghozali, I.(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang : Universitas Diponegoro.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### Kuesioner Penelitian

#### Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Melakukan Kegiatan Wakaf Uang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari religiusitas, pengetahuan, akses informasi, dan tingkat kesejahteraan terhadap minat masyarakat dalam melakukan kegiatan wakaf uang di wilayah kota Blora, maka dibutuhkan pendapat dari responden untuk melengkapi penelitian ini.

Adapun kriteria yang diperlukan yaitu masyarakat pria maupun wanita yang berada di wilayah kota Blora yang beragama Islam, yang sudah mempunyai pekerjaan dan pendapatan.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang saya berikan. Atas bantuan dan kesediannya saya ucapkan terimakasih.

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :  Pria  Wanita

Jenis pekerjaan :  PNS  Wirausaha  
 Swasta

Golongan pekerjaan :  Pekerja tidak tetap  
 Pekerja tetap

Status :  Sudah menikah  
 Belum menikah

Pendidikan terakhir :  SD  SMP  
 SMA  Perguruan Tinggi

Usia :  20-29 th  30-39 th  
 40-49 th  50-59 th

Pendapatan :  < 2.000.000  >4.000.000

## II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (√) yang paling sesuai dengan pendapat saudara.  
 Setiap Responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan skor :

1. SS (Sangat Setuju) : diberi skor 5
2. S (Setuju) : diberi skor 4
3. KS (Kurang Setuju) : diberi skor 3
4. TS (Tidak Setuju) : diberi skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) : diberi skor 1

## III. Daftar Pertanyaan

### A. Variabel Religiusitas (X1)

| NO | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya menyakini bahwa melaksanakan wakaf uang sebagian dari iman kepada Allah |    |   |    |    |     |
| 2. | Saya menyakini bahwa melaksanakan wakaf uang sebagian dari ketakwaan         |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Saya memilih wakaf uang sebagai pembersih harta saya                               |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya memilih wakaf uang sebagai bentuk rasa tanggung jawab saya sebagai umat islam |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya memilih wakaf uang sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia          |  |  |  |  |  |

### B. Variabel Pengetahuan (X2)

| NO | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Pendidikan yang saya miliki membuat saya paham dan mempunyai rasa keingintahuan untuk melakukan wakaf uang |    |   |    |    |     |
| 2. | Amal yang tidak akan terputus sampai hari akhir adalah shodaqoh jariyah dalam hal ini berwakaf uang        |    |   |    |    |     |
| 3. | Mengikuti kajian islami tentang wakaf uang   |    |   |    |    |     |
| 4. | Mengikuti sosialisasi tentang pemahaman wakaf uang   |    |   |    |    |     |
| 5. | Saya berniat membaca buku wakaf uang agar lebih paham melakukan wakaf uang                                 |    |   |    |    |     |

### C. Variabel Tingkat Kesejahteraan (X3)

| NO | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Pendapatan saya cukup untuk melakukan kegiatan wakaf uang |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Harta yang akan saya wakafkan merupakan hasil dari pendapatan saya sendiri dan kepemilikan mutlak punya saya |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya akan berwakaf uang jika taraf hidup saya meningkat  |  |  |  |  |  |
| 4. | Menyisihkan sebagian pendapatan untuk berwakaf uang  |  |  |  |  |  |
| 5. | Semua bisa berwakaf uang tanpa harus menjadi kaya  |  |  |  |  |  |

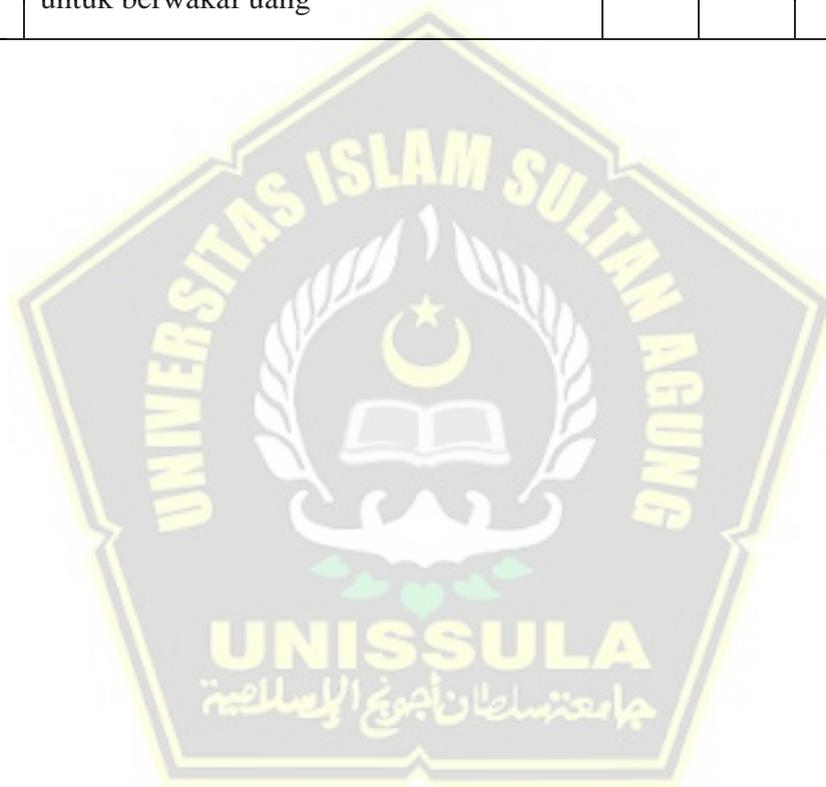
#### D. Variabel Akses Informasi (Z)

| NO | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Mendapatkan akses informasi wakaf uang dari media sosial                |    |   |    |    |     |
| 2. | Saya sering mengakses informasi wakaf uang dari media sosial            |    |   |    |    |     |
| 3. | Saya jarang mengakses informasi wakaf uang dari media sosial            |    |   |    |    |     |
| 4. | Akses informasi wakaf uang yang mudah dipahami adalah dari media sosial |    |   |    |    |     |
| 5. | Hanya mengetahui informasi wakaf uang dari beberapa masyarakat saja     |    |   |    |    |     |

#### E. Variabel Minat (Y)

| NO | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya berminat melakukan wakaf uang untuk menjalankan perintah Allah |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya berminat melakukan wakaf uang dan percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan |  |  |  |  |  |
| 3. | Saat ini saya berniat wakaf uang   |  |  |  |  |  |
| 4. | Muali saat ini saya akan membiasakan untuk berwakaf uang   |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya berminat melakukan wakaf uang agar orang disekitar saya juga berminat untuk berwakaf uang           |  |  |  |  |  |



## KUESIONER PENELITIAN

| No | Jenis Kelamin | Jenis Pekerjaan     | Status Perkawinan | Pendidikan Terakhir | Usia     | Pendapatan       |
|----|---------------|---------------------|-------------------|---------------------|----------|------------------|
| 1  | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 2  | Pria          | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 3  | Wanita        | Pekerja tetap       | Sudah menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 4  | Pria          | Pekerja tidak tetap | Sudah menikah     | Perguruan Tinggi    | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 5  | Pria          | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 6  | Pria          | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 7  | Wanita        | Pekerja tetap       | Sudah menikah     | Perguruan Tinggi    | 30-39 th | < Rp 2.000.000,- |
| 8  | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 9  | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 10 | Wanita        | Pekerja tetap       | Sudah menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 11 | Wanita        | Pekerja tetap       | Sudah menikah     | Perguruan Tinggi    | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 12 | Wanita        | Pekerja tidak tetap | Belum menikah     | SMA/SMK             | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 13 | Wanita        | Pekerja tetap       | Sudah menikah     | SMA/SMK             | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 14 | Wanita        | Pekerja tidak tetap | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 15 | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | SMA/SMK             | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 16 | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 17 | Wanita        | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 18 | Pria          | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 19 | Pria          | Pekerja tetap       | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 20 | Wanita        | Pekerja tidak tetap | Belum menikah     | Perguruan Tinggi    | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |

|    |        |                     |               |                  |          |                  |
|----|--------|---------------------|---------------|------------------|----------|------------------|
| 21 | Pria   | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 22 | Wanita | Pekerja tidak tetap | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 23 | Pria   | Pekerja tetap       | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 24 | Wanita | Pekerja tetap       | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 25 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 26 | Wanita | Pekerja tetap       | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 27 | Pria   | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 28 | Pria   | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 29 | Pria   | Pekerja tetap       | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 30 | Pria   | Pekerja tetap       | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 31 | Pria   | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 32 | Wanita | Pekerja tidak tetap | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 33 | pria   | Pekerja tetap       | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 34 | Pria   | Pekerja tetap       | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 35 | Pria   | Pekerja tetap       | Sudah menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 36 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 37 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 38 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 39 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 40 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 41 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 42 | Wanita | Pekerja tetap       | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |

|    |        |               |               |                  |          |                  |
|----|--------|---------------|---------------|------------------|----------|------------------|
| 43 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 44 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 45 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | < Rp 2.000.000,- |
| 46 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 47 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 48 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 49 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 50 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 51 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 52 | Wanita | Pekerja tetap | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | > Rp 4.000.000,- |
| 53 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 54 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 55 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 56 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 57 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 58 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 59 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 60 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 61 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 62 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 63 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 64 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |

|    |        |               |               |                  |          |                  |
|----|--------|---------------|---------------|------------------|----------|------------------|
| 65 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 66 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 67 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 68 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 69 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 70 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 71 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 72 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 73 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | SMA/SMK          | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 74 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 75 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 76 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 77 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 78 | wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 79 | pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 80 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 81 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 82 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 83 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 84 | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 85 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 86 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |

|     |        |               |               |                  |          |                  |
|-----|--------|---------------|---------------|------------------|----------|------------------|
| 87  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 88  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 89  | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 90  | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 91  | Pria   | Pekerja tetap | Belum menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | < Rp 2.000.000,- |
| 92  | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | < Rp 2.000.000,- |
| 93  | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 30-39 th | < Rp 2.000.000,- |
| 94  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | SMA/SMK          | 40-49 th | < Rp 2.000.000,- |
| 95  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | SMA/SMK          | 30-39 th | > Rp 4.000.000,- |
| 96  | Pria   | Pekerja tetap | Belum menikah | SMA/SMK          | 20-29 th | < Rp 2.000.000,- |
| 97  | Wanita | Pekerja tetap | Sudah menikah | SMA/SMK          | 40-49 th | > Rp 4.000.000,- |
| 98  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 99  | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | > Rp 4.000.000,- |
| 100 | Pria   | Pekerja tetap | Sudah menikah | Perguruan Tinggi | 50-59 th | < Rp 2.000.000,- |

**Lampiran 2 Tabulasi Data**

| No | Religiusitas |      |      |      |      | Total |
|----|--------------|------|------|------|------|-------|
|    | X1.1         | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |       |
| 1  | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 2  | 1            | 1    | 3    | 1    | 1    | 7     |
| 3  | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 4  | 5            | 5    | 3    | 3    | 3    | 19    |
| 5  | 4            | 4    | 3    | 3    | 4    | 18    |
| 6  | 5            | 5    | 4    | 4    | 4    | 22    |
| 7  | 5            | 4    | 3    | 4    | 4    | 20    |
| 8  | 4            | 5    | 4    | 4    | 2    | 19    |
| 9  | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 10 | 2            | 1    | 1    | 1    | 1    | 6     |
| 11 | 5            | 4    | 2    | 4    | 4    | 19    |
| 12 | 5            | 5    | 4    | 4    | 4    | 22    |
| 13 | 5            | 5    | 5    | 3    | 5    | 23    |
| 14 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 15 | 5            | 5    | 4    | 4    | 4    | 22    |
| 16 | 5            | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 17 | 5            | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 18 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 19 | 5            | 5    | 3    | 4    | 4    | 21    |
| 20 | 5            | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 21 | 5            | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 22 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 23 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 24 | 4            | 4    | 3    | 4    | 4    | 19    |
| 25 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 26 | 5            | 5    | 4    | 5    | 5    | 24    |
| 27 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 28 | 4            | 4    | 2    | 2    | 4    | 16    |
| 29 | 5            | 5    | 4    | 3    | 4    | 21    |
| 30 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 31 | 5            | 5    | 2    | 5    | 5    | 22    |
| 32 | 5            | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 33 | 4            | 4    | 3    | 3    | 4    | 18    |
| 34 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 35 | 4            | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |

|    |   |   |   |   |   |           |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | <b>20</b> |
| 37 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | <b>16</b> |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>20</b> |
| 39 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | <b>8</b>  |
| 40 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | <b>18</b> |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 46 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>15</b> |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | <b>20</b> |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | <b>21</b> |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | <b>20</b> |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | <b>20</b> |
| 59 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | <b>16</b> |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>18</b> |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 65 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | <b>21</b> |
| 66 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | <b>21</b> |
| 67 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | <b>20</b> |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | <b>20</b> |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 70 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | <b>21</b> |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 72 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |

|     |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|-----------|
| 75  | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | <b>18</b> |
| 76  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 77  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 78  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 79  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 80  | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 82  | 1 | 1 | 5 | 2 | 5 | <b>21</b> |
| 83  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 84  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 85  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 86  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>24</b> |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>20</b> |
| 88  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>23</b> |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | <b>19</b> |
| 90  | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | <b>16</b> |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | <b>22</b> |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 99  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>23</b> |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>20</b> |

UNISSOLA  
جامعة سلطان أحماد الإسلامية

| No | Pengetahuan |      |      |      |      | Total |
|----|-------------|------|------|------|------|-------|
|    | X2.1        | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 |       |
| 1  | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 2  | 1           | 1    | 1    | 2    | 5    | 10    |
| 3  | 4           | 4    | 4    | 5    | 5    | 22    |
| 4  | 4           | 5    | 4    | 1    | 5    | 19    |
| 5  | 4           | 4    | 4    | 1    | 5    | 18    |
| 6  | 5           | 5    | 5    | 4    | 5    | 24    |
| 7  | 4           | 4    | 4    | 3    | 5    | 20    |
| 8  | 4           | 5    | 5    | 4    | 5    | 23    |
| 9  | 4           | 4    | 4    | 5    | 2    | 19    |
| 10 | 4           | 4    | 3    | 2    | 3    | 16    |
| 11 | 4           | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 12 | 4           | 4    | 4    | 3    | 4    | 19    |
| 13 | 5           | 5    | 4    | 3    | 5    | 22    |
| 14 | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 15 | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 16 | 4           | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 17 | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 18 | 4           | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 19 | 5           | 4    | 5    | 4    | 5    | 23    |
| 20 | 4           | 4    | 4    | 3    | 5    | 20    |
| 21 | 4           | 4    | 4    | 3    | 5    | 20    |
| 22 | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 23 | 4           | 4    | 5    | 4    | 4    | 21    |
| 24 | 5           | 5    | 5    | 3    | 5    | 23    |
| 25 | 4           | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 26 | 5           | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 27 | 4           | 4    | 4    | 4    | 3    | 19    |
| 28 | 4           | 4    | 4    | 2    | 2    | 16    |
| 29 | 5           | 5    | 4    | 4    | 5    | 23    |
| 30 | 4           | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 31 | 5           | 5    | 5    | 5    | 4    | 24    |
| 32 | 4           | 4    | 4    | 5    | 5    | 22    |
| 33 | 4           | 4    | 4    | 3    | 3    | 18    |
| 34 | 4           | 4    | 4    | 4    | 6    | 22    |
| 35 | 4           | 4    | 4    | 4    | 5    | 21    |
| 36 | 4           | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 37 | 4           | 4    | 3    | 3    | 4    | 18    |

|    |   |   |   |   |   |           |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>20</b> |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | <b>9</b>  |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | <b>23</b> |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>18</b> |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | <b>20</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>24</b> |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>18</b> |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>24</b> |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 57 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | <b>17</b> |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>20</b> |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | <b>16</b> |
| 60 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>23</b> |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>19</b> |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>24</b> |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | <b>16</b> |
| 68 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | <b>17</b> |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | <b>18</b> |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>20</b> |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | <b>23</b> |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | <b>22</b> |
| 76 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>19</b> |

|     |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|-----------|
| 77  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 78  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 79  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 80  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 82  | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | <b>20</b> |
| 83  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 84  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | <b>19</b> |
| 85  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 86  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 87  | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 88  | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | <b>19</b> |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 90  | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | <b>20</b> |
| 91  | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 92  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 93  | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>23</b> |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 95  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 96  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 97  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 99  | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |

| No | Tingkat Kesejahteraan |      |      |      |      | Total |
|----|-----------------------|------|------|------|------|-------|
|    | X3.1                  | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 |       |
| 1  | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 2  | 1                     | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     |
| 3  | 5                     | 5    | 5    | 4    | 5    | 24    |
| 4  | 4                     | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 5  | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 6  | 5                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 7  | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 8  | 4                     | 2    | 4    | 5    | 5    | 20    |
| 9  | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 10 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 11 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 12 | 5                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 13 | 5                     | 1    | 4    | 5    | 5    | 20    |
| 14 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 15 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 16 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 17 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 18 | 5                     | 5    | 4    | 4    | 4    | 22    |
| 19 | 4                     | 4    | 4    | 5    | 5    | 22    |
| 20 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 21 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 22 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 23 | 5                     | 3    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 24 | 5                     | 5    | 4    | 4    | 5    | 23    |
| 25 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 26 | 5                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 27 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 28 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 29 | 5                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 30 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 31 | 5                     | 2    | 5    | 5    | 5    | 22    |
| 32 | 4                     | 4    | 5    | 4    | 5    | 22    |
| 33 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 34 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 35 | 4                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 36 | 3                     | 4    | 4    | 3    | 4    | 18    |
| 37 | 4                     | 4    | 5    | 4    | 4    | 21    |

|    |   |   |   |   |   |           |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 38 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>23</b> |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | <b>5</b>  |
| 40 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 45 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>24</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 51 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | <b>18</b> |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 56 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>24</b> |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | <b>23</b> |
| 59 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 60 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 74 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>24</b> |
| 75 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 76 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>24</b> |

|     |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|----|
| 77  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 78  | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 79  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 80  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 82  | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  |
| 83  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 84  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 85  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 86  | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 90  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 92  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 96  | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 99  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| No | Tingkat Kesejahteraan |    |    |    |    | Total |
|----|-----------------------|----|----|----|----|-------|
|    | Z1                    | Z2 | Z3 | Z4 | Z5 |       |
| 1  | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 2  | 1                     | 2  | 2  | 1  | 1  | 7     |
| 3  | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 4  | 5                     | 4  | 4  | 5  | 4  | 22    |
| 5  | 5                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 21    |
| 6  | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 7  | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 8  | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 9  | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 10 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 11 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 12 | 5                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 21    |
| 13 | 5                     | 5  | 4  | 4  | 4  | 22    |
| 14 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 15 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 16 | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 17 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 18 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 19 | 4                     | 4  | 4  | 5  | 5  | 22    |
| 20 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 21 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 22 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 23 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 5  | 21    |
| 24 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 5  | 21    |
| 25 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 26 | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 27 | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 28 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 29 | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 30 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 31 | 5                     | 5  | 5  | 5  | 5  | 25    |
| 32 | 4                     | 4  | 5  | 4  | 4  | 21    |
| 33 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 34 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 35 | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 20    |
| 36 | 5                     | 4  | 5  | 3  | 4  | 21    |
| 37 | 3                     | 4  | 5  | 4  | 4  | 20    |

|    |   |   |   |   |   |           |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 38 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | <b>5</b>  |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 45 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>17</b> |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 49 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 50 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | <b>14</b> |
| 51 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | <b>21</b> |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>23</b> |
| 58 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 59 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>17</b> |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 67 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | <b>5</b>  |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 75 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>23</b> |

|     |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|-----------|
| 77  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 79  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 80  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 82  | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | <b>9</b>  |
| 83  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>24</b> |
| 84  | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | <b>16</b> |
| 85  | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | <b>16</b> |
| 86  | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>22</b> |
| 87  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>21</b> |
| 90  | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | <b>19</b> |
| 91  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | <b>21</b> |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 96  | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 97  | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | <b>17</b> |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 99  | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | <b>19</b> |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |

**UNISSULA**  
 جامعة سلطان أحماد الإسلامية

| No | Minat Masyarakat Wakaf Uang |    |    |    |    | Total     |
|----|-----------------------------|----|----|----|----|-----------|
|    | Y1                          | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 |           |
| 1  | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 2  | 3                           | 2  | 1  | 2  | 1  | <b>9</b>  |
| 3  | 4                           | 5  | 5  | 5  | 5  | <b>24</b> |
| 4  | 3                           | 4  | 4  | 1  | 4  | <b>16</b> |
| 5  | 3                           | 4  | 4  | 1  | 4  | <b>16</b> |
| 6  | 4                           | 5  | 5  | 4  | 5  | <b>23</b> |
| 7  | 3                           | 4  | 4  | 3  | 4  | <b>18</b> |
| 8  | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 9  | 4                           | 4  | 4  | 5  | 4  | <b>21</b> |
| 10 | 1                           | 4  | 4  | 2  | 4  | <b>15</b> |
| 11 | 2                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>18</b> |
| 12 | 4                           | 4  | 4  | 3  | 4  | <b>19</b> |
| 13 | 5                           | 5  | 4  | 3  | 4  | <b>21</b> |
| 14 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 15 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 16 | 4                           | 5  | 4  | 4  | 5  | <b>22</b> |
| 17 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 18 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 19 | 3                           | 4  | 4  | 4  | 5  | <b>20</b> |
| 20 | 4                           | 4  | 4  | 3  | 4  | <b>19</b> |
| 21 | 4                           | 4  | 4  | 3  | 4  | <b>19</b> |
| 22 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 23 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 5  | <b>21</b> |
| 24 | 3                           | 4  | 4  | 3  | 5  | <b>19</b> |
| 25 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 26 | 4                           | 5  | 5  | 5  | 5  | <b>24</b> |
| 27 | 4                           | 5  | 4  | 4  | 5  | <b>22</b> |
| 28 | 2                           | 4  | 4  | 2  | 4  | <b>16</b> |
| 29 | 4                           | 5  | 5  | 4  | 5  | <b>23</b> |
| 30 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 31 | 2                           | 5  | 5  | 5  | 5  | <b>22</b> |
| 32 | 4                           | 4  | 5  | 5  | 4  | <b>22</b> |
| 33 | 3                           | 4  | 4  | 3  | 4  | <b>18</b> |
| 34 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 35 | 4                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>20</b> |
| 36 | 3                           | 4  | 4  | 4  | 4  | <b>19</b> |
| 37 | 2                           | 4  | 5  | 3  | 4  | <b>18</b> |

|    |   |   |   |   |   |           |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 38 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>22</b> |
| 39 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | <b>7</b>  |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 42 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 45 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | <b>20</b> |
| 46 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>17</b> |
| 47 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>21</b> |
| 50 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | <b>20</b> |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | <b>21</b> |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>22</b> |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>22</b> |
| 59 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | <b>18</b> |
| 60 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | <b>18</b> |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 65 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 66 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>23</b> |
| 67 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | <b>16</b> |
| 68 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | <b>14</b> |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>19</b> |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>21</b> |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>23</b> |

|     |   |   |   |   |   |           |
|-----|---|---|---|---|---|-----------|
| 77  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 79  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>23</b> |
| 80  | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | <b>22</b> |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 82  | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| 83  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>25</b> |
| 84  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>22</b> |
| 85  | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 86  | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | <b>23</b> |
| 87  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 91  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>19</b> |
| 92  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>21</b> |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | <b>21</b> |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 96  | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | <b>22</b> |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | <b>21</b> |
| 99  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | <b>22</b> |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>20</b> |


  
**UNISSULA**
  
 جامعة سلطان أحماد الإسلامية

## Lampiran 3 Uji Kualitas Data

### 1) Uji Validitas

#### RELIGIUSITAS (X1)

|              |                     | Correlations |        |        |        |        |              |
|--------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------------|
|              |                     | X1           | X2     | X3     | X4     | X5     | RELIGIUSITAS |
| X1           | Pearson Correlation | 1            | ,724** | ,264** | ,547** | ,325** | ,712**       |
|              | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,008   | ,000   | ,001   | ,000         |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |
| X2           | Pearson Correlation | ,724**       | 1      | ,198*  | ,505** | ,338** | ,698**       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,048   | ,000   | ,001   | ,000         |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |
| X3           | Pearson Correlation | ,264**       | ,198*  | 1      | ,383** | ,364** | ,660**       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,008         | ,048   |        | ,000   | ,000   | ,000         |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |
| X4           | Pearson Correlation | ,547**       | ,505** | ,383** | 1      | ,298** | ,707**       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   |        | ,003   | ,000         |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |
| X5           | Pearson Correlation | ,325**       | ,338** | ,364** | ,298** | 1      | ,703**       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,001         | ,001   | ,000   | ,003   |        | ,000         |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |
| RELIGIUSITAS | Pearson Correlation | ,712**       | ,698** | ,660** | ,707** | ,703** | 1            |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |              |
|              | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## PENGETAHUAN (X2)

|             |                     | Correlations |        |        |        |        | PENGETAHUAN |
|-------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|-------------|
|             |                     | X1           | X2     | X3     | X4     | X5     | N           |
| X1          | Pearson Correlation | 1            | ,773** | ,609** | ,220*  | ,114   | ,685**      |
|             | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,000   | ,028   | ,257   | ,000        |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |
| X2          | Pearson Correlation | ,773**       | 1      | ,491** | ,171   | -,079  | ,638**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,000   | ,089   | ,435   | ,000        |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |
| X3          | Pearson Correlation | ,609**       | ,491** | 1      | ,334** | ,288** | ,747**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   |        | ,001   | ,004   | ,000        |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |
| X4          | Pearson Correlation | ,220*        | ,171   | ,334** | 1      | ,022   | ,627**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,028         | ,089   | ,001   |        | ,827   | ,000        |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |
| X5          | Pearson Correlation | ,114         | -,079  | ,288** | ,022   | 1      | ,442**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,257         | ,435   | ,004   | ,827   |        | ,000        |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |
| PENGETAHUAN | Pearson Correlation | ,685**       | ,638** | ,747** | ,627** | ,442** | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |             |
|             | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### TINGKAT KESEJAHTERAAN (X3)

#### Correlations

|                       |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5     | TINGKAT_KE<br>SEJAHTERAA<br>N |
|-----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------------|
| X1                    | Pearson Correlation | 1      | ,512** | ,559** | ,643** | ,627** | ,810**                        |
|                       | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                          |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |
| X2                    | Pearson Correlation | ,512** | 1      | ,558** | ,437** | ,467** | ,733**                        |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                          |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |
| X3                    | Pearson Correlation | ,559** | ,558** | 1      | ,791** | ,697** | ,857**                        |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000                          |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |
| X4                    | Pearson Correlation | ,643** | ,437** | ,791** | 1      | ,847** | ,885**                        |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000                          |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |
| X5                    | Pearson Correlation | ,627** | ,467** | ,697** | ,847** | 1      | ,869**                        |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000                          |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |
| TINGKAT_KESEJAHTERAAN | Pearson Correlation | ,810** | ,733** | ,857** | ,885** | ,869** | 1                             |
|                       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                               |
|                       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## AKSES INFORMASI (Z)

### Correlations

|                 |                     | Z1     | Z2     | Z3     | Z4     | Z5     | AKSES_INFO<br>RMASI |
|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| Z1              | Pearson Correlation | 1      | ,672** | ,634** | ,694** | ,669** | ,849**              |
|                 | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |
| Z2              | Pearson Correlation | ,672** | 1      | ,680** | ,660** | ,767** | ,868**              |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000                |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |
| Z3              | Pearson Correlation | ,634** | ,680** | 1      | ,592** | ,833** | ,850**              |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000                |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |
| Z4              | Pearson Correlation | ,694** | ,660** | ,592** | 1      | ,704** | ,857**              |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000                |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |
| Z5              | Pearson Correlation | ,669** | ,767** | ,833** | ,704** | 1      | ,910**              |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000                |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |
| AKSES_INFORMASI | Pearson Correlation | ,849** | ,868** | ,850** | ,857** | ,910** | 1                   |
|                 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |                     |
|                 | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## MINAT (Y)

### Correlations

|       |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | MINAT  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1    | Pearson Correlation | 1      | ,273** | ,247*  | ,301** | ,045   | ,577** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | ,006   | ,013   | ,002   | ,656   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y2    | Pearson Correlation | ,273** | 1      | ,517** | ,210*  | ,675** | ,764** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,006   |        | ,000   | ,036   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y3    | Pearson Correlation | ,247*  | ,517** | 1      | ,239*  | ,533** | ,716** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,013   | ,000   |        | ,017   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y4    | Pearson Correlation | ,301** | ,210*  | ,239*  | 1      | ,329** | ,635** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,036   | ,017   |        | ,001   | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y5    | Pearson Correlation | ,045   | ,675** | ,533** | ,329** | 1      | ,728** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,656   | ,000   | ,000   | ,001   |        | ,000   |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| MINAT | Pearson Correlation | ,577** | ,764** | ,716** | ,635** | ,728** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2) Uji Reabilitas

### RELIGIUSITAS (X1)

#### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,762             | 5          |

#### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 15,7200                    | 5,638                          | ,651                             | ,678                             |
| X2 | 15,8200                    | 5,543                          | ,606                             | ,692                             |
| X3 | 16,0900                    | 6,467                          | ,394                             | ,765                             |
| X4 | 16,0900                    | 5,840                          | ,592                             | ,699                             |
| X5 | 15,8000                    | 5,980                          | ,436                             | ,756                             |

## PENGETAHUAN (X2)

### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,646             | 5          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 16,0400                    | 4,342                          | ,634                             | ,480                             |
| X2 | 16,0500                    | 5,018                          | ,471                             | ,567                             |
| X3 | 16,2000                    | 4,182                          | ,674                             | ,456                             |
| X4 | 16,4000                    | 5,313                          | ,250                             | ,663                             |
| X5 | 16,1100                    | 5,493                          | ,119                             | ,744                             |

## TINGKAT KESEJAHTERAAN (X3)

### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,882             | 5          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 16,5900                    | 6,992                          | ,689                             | ,864                             |
| X2 | 16,6200                    | 7,187                          | ,561                             | ,898                             |
| X3 | 16,5100                    | 7,242                          | ,781                             | ,846                             |
| X4 | 16,5600                    | 6,794                          | ,813                             | ,835                             |
| X5 | 16,5600                    | 6,875                          | ,788                             | ,841                             |

## AKSES INFORMASI (Z)

### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,914             | 5          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Z1 | 16,1300                    | 8,316                          | ,760                             | ,899                             |
| Z2 | 16,1800                    | 8,331                          | ,792                             | ,892                             |
| Z3 | 16,1200                    | 8,693                          | ,773                             | ,897                             |
| Z4 | 16,3000                    | 7,667                          | ,751                             | ,906                             |
| Z5 | 16,1100                    | 8,220                          | ,858                             | ,880                             |

## MINAT (Y)

### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,704             | 5          |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1 | 16,2100                    | 5,238                          | ,297                             | ,728                             |
| Y2 | 15,9600                    | 4,604                          | ,594                             | ,600                             |
| Y3 | 15,8100                    | 4,943                          | ,542                             | ,626                             |
| Y4 | 16,1900                    | 4,964                          | ,373                             | ,696                             |
| Y5 | 15,8700                    | 4,862                          | ,555                             | ,620                             |

## Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,14512496              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,080                    |
|                                  | Positive       | ,049                    |
|                                  | Negative       | -,080                   |
| Test Statistic                   |                | ,080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,112 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

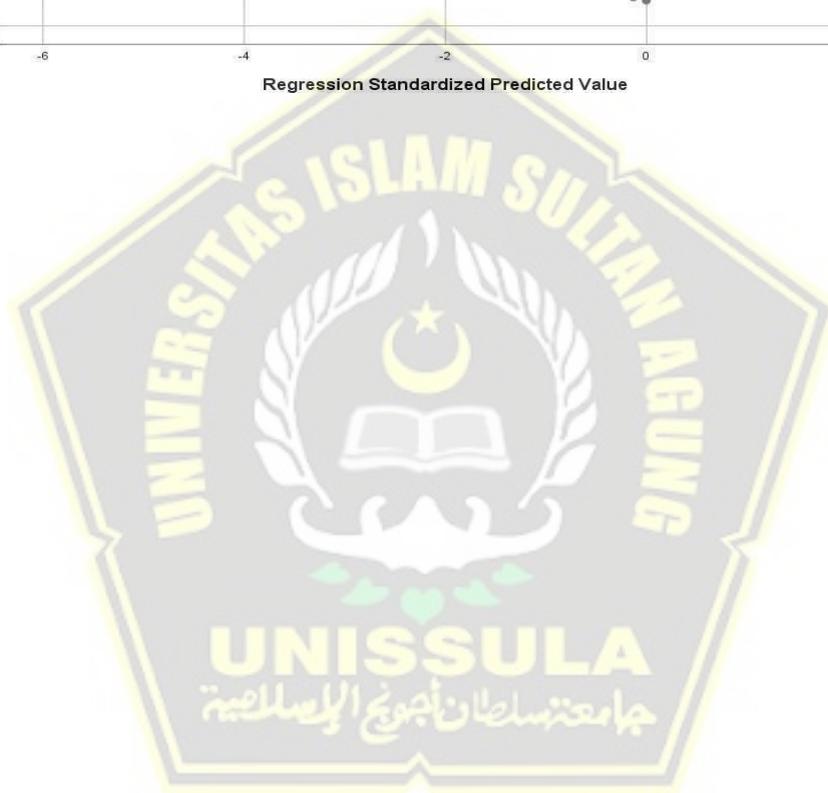
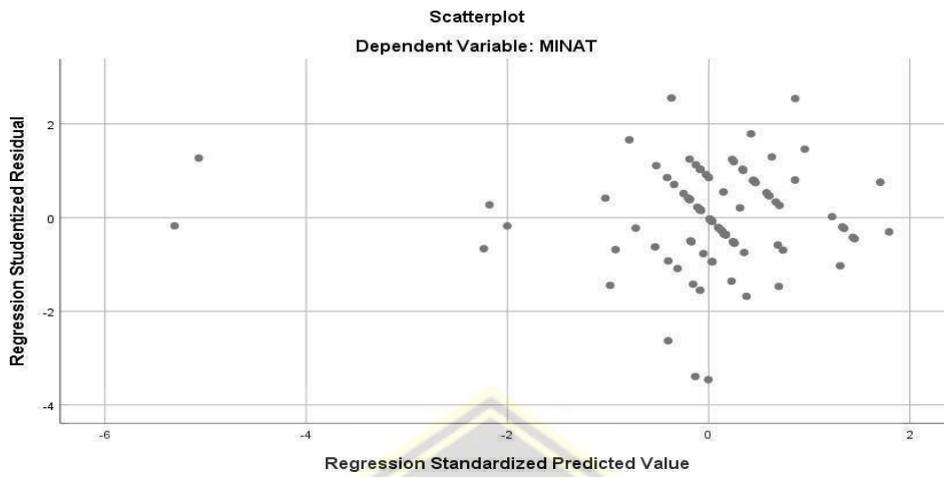
c. Lilliefors Significance Correction.

### 2) Uji Multikolonieritas

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |                         |       |
| 1     | (Constant)            | ,467                        | 1,007      |                           | ,463  | ,644 |                         |       |
|       | RELIGIUSITAS          | ,290                        | ,056       | ,312                      | 5,184 | ,000 | ,531                    | 1,882 |
|       | PENGETAHUAN           | ,250                        | ,068       | ,235                      | 3,657 | ,000 | ,467                    | 2,139 |
|       | TINGKAT KESEJAHTERAAN | ,115                        | ,053       | ,140                      | 2,150 | ,034 | ,453                    | 2,206 |
|       | AKSES INFORMASI       | ,312                        | ,045       | ,414                      | 6,964 | ,000 | ,546                    | 1,831 |

a. Dependent Variable: MINAT

### 3) Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 5 Uji Hipotesis

### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$$\text{REGRESI : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 2Z + \beta_6 3Z + e$$

**Model Summary<sup>d</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,851 <sup>a</sup> | ,724     | ,722              | 1,41218                    |
| 2     | ,890 <sup>b</sup> | ,793     | ,789              | 1,23031                    |
| 3     | ,902 <sup>c</sup> | ,815     | ,809              | 1,17045                    |

a. Predictors: (Constant), X1Z

b. Predictors: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN

c. Predictors: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN, TINGKAT KESEJAHTERAAN

d. Dependent Variable: MINAT

### 2) Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 513,553        | 1  | 513,553     | 257,517 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 195,437        | 98 | 1,994       |         |                   |
|       | Total      | 708,990        | 99 |             |         |                   |
| 2     | Regression | 562,166        | 2  | 281,083     | 185,698 | ,000 <sup>c</sup> |
|       | Residual   | 146,824        | 97 | 1,514       |         |                   |
|       | Total      | 708,990        | 99 |             |         |                   |
| 3     | Regression | 577,475        | 3  | 192,492     | 140,510 | ,000 <sup>d</sup> |
|       | Residual   | 131,515        | 96 | 1,370       |         |                   |
|       | Total      | 708,990        | 99 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), X1Z

c. Predictors: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN

d. Predictors: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN, TINGKAT KESEJAHTERAAN

### 3) Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta         |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)            | 10,346                      | ,619       |              | 16,727 | ,000 |                         |       |
|       | X1Z                   | ,024                        | ,001       | ,851         | 16,047 | ,000 | 1,000                   | 1,000 |
| 2     | (Constant)            | 5,463                       | 1,016      |              | 5,375  | ,000 |                         |       |
|       | X1Z                   | ,018                        | ,002       | ,637         | 10,674 | ,000 | ,599                    | 1,668 |
|       | PENGETAHUAN           | ,360                        | ,064       | ,338         | 5,667  | ,000 | ,599                    | 1,668 |
| 3     | (Constant)            | 4,452                       | 1,013      |              | 4,395  | ,000 |                         |       |
|       | X1Z                   | ,015                        | ,002       | ,545         | 8,639  | ,000 | ,485                    | 2,060 |
|       | PENGETAHUAN           | ,290                        | ,064       | ,272         | 4,525  | ,000 | ,535                    | 1,871 |
|       | TINGKAT KESEJAHTERAAN | ,168                        | ,050       | ,205         | 3,343  | ,001 | ,513                    | 1,951 |

a. Dependent Variable: MINAT

### 4) Variabel Yang Tidak Berpengaruh Terhadap Wakaf Uang

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

| Model |                       | Beta In            | t                 | Sig. | Partial Correlation | Collinearity Statistics |       |                   |
|-------|-----------------------|--------------------|-------------------|------|---------------------|-------------------------|-------|-------------------|
|       |                       |                    |                   |      |                     | Tolerance               | VIF   | Minimum Tolerance |
| 1     | RELIGIUSITAS          | ,165 <sup>b</sup>  | 2,019             | ,046 | ,201                | ,408                    | 2,449 | ,408              |
|       | PENGETAHUAN           | ,338 <sup>b</sup>  | 5,667             | ,000 | ,499                | ,599                    | 1,668 | ,599              |
|       | TINGKAT KESEJAHTERAAN | ,297 <sup>b</sup>  | 4,669             | ,000 | ,428                | ,575                    | 1,739 | ,575              |
|       | X2Z                   | ,358 <sup>b</sup>  | 3,317             | ,001 | ,319                | ,219                    | 4,565 | ,219              |
|       | X3Z                   | ,238 <sup>b</sup>  | 2,346             | ,021 | ,232                | ,262                    | 3,823 | ,262              |
|       | 2                     | RELIGIUSITAS       | ,027 <sup>c</sup> | ,354 | ,724                | ,036                    | ,360  | 2,777             |
|       | TINGKAT KESEJAHTERAAN | ,205 <sup>c</sup>  | 3,343             | ,001 | ,323                | ,513                    | 1,951 | ,485              |
|       | X2Z                   | -,026 <sup>c</sup> | -,196             | ,845 | -,020               | ,122                    | 8,204 | ,122              |
|       | X3Z                   | ,196 <sup>c</sup>  | 2,208             | ,030 | ,220                | ,260                    | 3,850 | ,233              |

|   |             |                    |       |      |       |      |       |      |
|---|-------------|--------------------|-------|------|-------|------|-------|------|
| 3 | ELIGIUSITAS | ,030 <sup>d</sup>  | ,410  | ,682 | ,042  | ,360 | 2,777 | ,329 |
|   | 2Z          | -,064 <sup>d</sup> | -,506 | ,614 | -,052 | ,121 | 8,270 | ,121 |
|   | 3Z          | -,028 <sup>d</sup> | -,223 | ,824 | -,023 | ,123 | 8,161 | ,123 |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors in the Model: (Constant), X1Z

c. Predictors in the Model: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN

d. Predictors in the Model: (Constant), X1Z, PENGETAHUAN, TINGKAT KESEJAHTERAAN

